

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA  
SE-KABUPATEN BANYUMAS**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



**Oleh :**

**SUNGGING TEGUH DUMADI  
09601244145**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Se-Kabupaten Banyumas** yang disusun oleh Sungging Teguh Dumadi, NIM. 09601244145 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Agustus 2013  
Pembimbing



Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2013  
Yang menyatakan,



Sungging Teguh Dumadi  
NIM. 09601244145

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Se-Kabupaten Banyumas** yang disusun oleh **Sungging Teguh Dumadi**, NIM. 09601244145 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<b>Guntur, M.Pd</b>	Ketua Penguji		23-8-'13
<b>Soni Nopembri, M.Pd</b>	Sekretaris Penguji		23-8-'13
<b>Sismadiyanto, M.Pd</b>	Penguji I (Utama)		13-9-'13
<b>Jaka Sunardi, M.Kes</b>	Penguji II (Pendamping)		17-8-'13

Yogyakarta, September 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Plh. Dekan,



Drs. Sumarjo, M.Kes.  
NIP. 19631217 199001 1 002



## MOTTO

“Melangkah dengan niat baik, teriring doa pada-Nya dan berselimut restu Ayah dan Ibu, berusaha dengan ikhlas menjaga semangat demi masa depan, lalu pasrah dengan keputusan-Nya” (Rizki Fitria Setyaningtyas)

Ilmu adalah cahaya bagi hati nurani, kehidupan bagi ruh dan bahan bakar bagi tabiat,

*❧ Dan, apakah orang yang mati kemudian dia Kami hiduskan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita yang berkali-kali tidak dapat keluar daripadanya? ❧ (QS. Al-An'am: 122)*

“**Hargai** dirimu dalam s'tiap langkah perjuangan selama hidupmu, teruslah menjadi yang terbaik buat dirimu sendiri itu sudah cukup. Dream - Believe and Make it Happen!!” (Mine)

## PERSEMBAHAN

***Ku persembahkan karya sederhana ini untuk :***

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Ratinah dan Bapak Slamet Jali Sunarto, yang dengan kesabaran, kemurahan hati yang tak terbatas, telah melahirkan, memelihara, merawat dan memenuhi duniaku dengan impian dan cita-cita yang indah. Terima kasih untuk segala cinta dan kasih sayang yang telah diberikan serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku.*
- ❖ *Mas Jali Wiratno dan Mbak Endah Priatin, kalian superheroku.*
- ❖ *Adik-adikku tersayang dan keponakanku yang unyu-unyu selalu hadirkan keceriaan dan semangat baru.*
- ❖ *Rizki Fitria Setyaningtyas, yang telah setia, sabar memberi semangat dan membantu dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi ini.*

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI EVALUASI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA  
SE-KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:  
Sunggung Teguh Dumadi  
09601244145

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran Penjas di SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan tiga faktor penelitian yaitu (1) Kognitif guru terkait evaluasi bagian dari kompetensi pedagogik, (2) Aspek penilaian dalam evaluasi Penjas, dan (3) Mekanisme evaluasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Penjas di SMA se-Kabupaten Banyumas, yang berjumlah 31 guru.

Teknik pengambilan data menggunakan angket. Uji Reliabilitas angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,958, dan pada Uji Validitas dari 55 butir pernyataan diperoleh 44 butir yang valid dengan nilai validitas total rata-rata sebesar 0,647. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase serta pengkategorian berdasarkan Mean dan Standar Deviasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran di SMA se-Kabupaten Banyumas berada pada kategori tinggi dengan presentase 41,9%, dengan rincian dari 31 guru sebanyak 1 (3,2%) guru yang dikategorikan sangat tinggi terkait persepsi mengenai evaluasi pembelajaran Penjas di SMA, 13 (41,9%) guru yang dikategorikan tinggi, 6 (19,4%) guru berkategori sedang, 8 (25,8) guru berkategori rendah, dan 3 (9,7%) guru berkategori sangat rendah. Pada faktor kognitif guru terkait penilaian bagian dari kompetensi pedagogik berada pada kategori sedang dengan presentase 32,2%, faktor tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas berada pada kategori sedang dengan presentase 38,7%, dan faktor mekanisme evaluasi pada kategori rendah dengan presentase 45,2%.

Kata kunci : *evaluasi, kognitif, kompetensi pedagogik, aspek penilaian, dan mekanisme evaluasi.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Se-Kabupaten Banyumas” ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas segala kemudahan yang diberikan.
4. Bapak Guntur, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, masukan, saran, dorongan serta dengan sabar membimbing sehingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Sugeng Purwanto, M.Pd., selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat selama kuliah di FIK UNY.

6. Bapak Komarudin, M.A, selaku dosen ahli “*expert judgement*” yang telah membantu dan membimbing saya selama penyusunan instrumen penelitian.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat serta pelayanan yang baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Slamet Jali Sunarto dan Ibu Ratinah yang telah memberikan dorongan dan do’a restu, baik moral maupun material selama menuntut ilmu.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih atas segalanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 20 Juli 2013  
Penulis

Sungging Teguh Dumadi

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Konsep Persepsi .....	9
a. Definisi persepsi .....	9
b. Pengukuran persepsi .....	10
2. Konsep Kognitif .....	11
3. Hakikat Evaluasi Dalam Kompetensi Keguruan .....	13
4. Peran Evaluasi .....	17
a. Peran Evaluasi dalam pendidikan.....	17
b. Peran Evaluasi dalam pembelajaran .....	18
5. Aspek Penilaian Dalam Evaluasi Penjas .....	22
6. Mekanisme Evaluasi.....	25
a. Perencanaan evaluasi .....	25
b. Pelaksanaan evaluasi .....	26

c. Analisis hasil evaluasi .....	28
d. Tindak lanjut hasil analisis.....	27
e. Pelaporan hasil evaluasi.....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	30
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi Penelitian .....	32
D. Devinisi Operasional Variabel .....	32
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	33
F. Uji Coba Instrumen .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	40
 <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	46
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	49
B. Implikasi .....	50
C. Keterbatasan Penelitian .....	51
D. Saran-Saran .....	51
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	<b>54</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Aspek Yang Dinilai Dalam Berbagai Mata Pelajaran .....	24
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian .....	33
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	36
Tabel 4. Kisi-Kisi Hasil Validitas Instrumen Penelitian .....	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Konstrak Penelitian .....	43
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Kognitif Guru .....	44
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Tiga aspek Penilaian Dalam Evaluasi Penjas .....	45
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Mekanisme Evaluasi .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mekanisme Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik .....	25
Gambar 2. Histogram Konstrak Penelitian .....	43
Gambar 3. Histogram Kognitif Guru .....	44
Gambar 4. Histogram Tiga Aspek Penilaian Dalam Evaluasi Penjas .....	45
Gambar 5. Histogram Mekanisme Evaluasi .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	55
Lampiran 2. Surat Persetujuan <i>Expert Judgement</i> .....	56
Lampiran 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	57
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	68
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	69
Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian .....	73
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian .....	74
Lampiran 7. Tabel Daftar Populasi Penelitian .....	80
Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian .....	81
Lampiran 9. Rekapitulasi Data Penelitian .....	98
Lampiran 10. Hasil dan Analisis Penelitian .....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan diperlukan manusia, supaya secara fungsional manusia diharapkan mampu memiliki kecerdasan (intelligence, spiritual, & emotional) untuk menjalani kehidupannya dengan bertanggung jawab, baik secara pribadi, sosial, maupun profesional (Azyumardi Azra, 1998: iv). Dalam bahasa pedagogik, pendidikan bertujuan guna memenuhi tiga aspek, yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Dari sini manusia diharapkan mampu memenuhi kehidupan secara bahagia dan sejahtera (Amin Abdullah dkk, 2003: 56). Oleh karena itu pendidikan kurang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang kemudian dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (DEPDIKNAS: 2008).

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki daerah-daerah dimana letaknya kurang begitu mudah terjangkau, yang hal itu menyebabkan kurang terpenuhinya sarana prasarana pembelajaran yang memadai, kurangnya pantauan dari pusat serta keterhambatan guru akan informasi-informasi baru mengenai kebijakan dalam kegiatan keguruannya. Contohnya pada daerah kecamatan Gumelar, dimana pada salah satu sekolah menengah atas (SMA) di daerah tersebut tidak memiliki kolam renang dan sangat jauh jangkauannya dengan kolam renang yang ada, serta lapangan (ruang datar terbuka) yang dapat digunakan untuk proses kegiatan pembelajaran secara kondusif. Kemudian tidak hanya pada daerah tersebut yang memiliki kendala dan permasalahan yang menyangkut terlaksananya kegiatan pembelajaran secara layak dan kondusif, ada sedikit diantaranya pada sekolah swasta yang memiliki permasalahan pada tenaga pendidik, yang mana seharusnya guru mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidang ajar yang dimiliki serta penguasaan materi pada latar belakang pendidikannya. Akses informasi menjadi faktor keterhambatan guru dalam memperoleh atau mengetahui adanya kebijakan-kebijakan baru seperti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar dan lain sebagainya. Dengan beberapa permasalahan yang ada di pelosok daerah kabupaten Banyumas tidak bisa dikatakan mewakili keadaan pendidikan yang ada, karena tidak sedikit dari daerah lain yang banyak memiliki kelengkapan sarana prasarana serta tenaga pendidik yang berstandar sesuai kelayakan, akses informasi terkait kebijakan-kebijakan baru yang berupa

pelatihan-pelatihan, dan bahkan tidak sedikit dari para siswa-siswi serta guru yang menuai prestasi di tingkat nasional dan beberapa internasional. Hal itu dibuktikan dari salah satu siswa yang pada umur mudanya sudah menjadi atlet platnas dan mengikuti kejuaraan termegah se Asia tenggara yaitu seagames di Jakarta beberapa tahun lalu.

Pembelajaran merupakan upaya pendidik (guru) untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sesuai dengan tujuan pembelajaran agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Untuk menyediakan informasi tentang baik dan buruknya proses dan hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi. Proses evaluasi tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pegajaran guru, sehingga bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

Keadaan atau kondisi sekolah yang terkadang memaksa seorang guru tidak bisa melaksanakan tugas-tugasnya secara optimal, dan juga dimana suatu keadaan sekolah yang berupa sarana-prasarana serta kondisi lingkungan sangat berpengaruh sekali terhadap kinerja guru serta tingkat keberhasilan pada pencapaian hasil. Seperti apa yang sudah diuraikan pada beberapa keadaan sekolah yang berada di kabupaten Banyumas berikut pencapaian prestasi. Terkait dengan kegiatan pembelajaran adalah dimana kegiatan evaluasi yang termasuk di dalam agenda kegiatan tugas-tugas seorang guru, terlebih guru pendidikan jasmani yang mana pada materi serta jenis-jenis

kegiatan membutuhkan waktu dan sarana prasarana yang memadai untuk mengoptimalkan semua aspek tujuan. Misalnya saja pada aspek penilaian yang harus terlaksana, dimana pada aspek penilaian mata pelajaran pendidikan jasmani memiliki tiga aspek yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif.

Pemikiran mengenai pendidikan jasmani yang menekankan aspek fisik masih saja tertanam pada pola pikir guru pendidikan jasmani pada umumnya.

Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan porsi waktu lebih banyak untuk latihan drill dan melakukan penilaian berdasarkan kemampuan psikomotor saja. Misal, guru memberikan nilai tinggi pada siswa yang mampu melakukan passing bola voli lebih banyak ketika melakukan Braddy Volley Test tanpa memperhatikan penilaian aspek kognitif dan afektif siswa ketika siswa melakukan permainan bola voli. Padahal dalam pendidikan jasmani perlu diadakan penilaian dari empat aspek kognitif, psikomotor, afektif dan jasmani menurut Nur Sita Utami (2011: 1) yang dungkapkan dalam penelitiannya.

Semua itu mengacu pada sistem evaluasi pada mata pelajaran pendidikan jasmani, yang mana di dalam evaluasi mata pelajaran ini ada beberapa aspek penilaian yang harus diraih, yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif. Kemudian ada banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru pada prosedur atau mekanisme pelaksanaan pada serangkaian kegiatan dalam evaluasi. Seperti yang tercantum dalam salah satu dokumen konsep evaluasi pembelajaran yang ada atau sudah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional terkait dengan Rancangan Penilaian Hasil Belajar (2008), di dalam



rangkaian kegiatan evaluasi pembelajaran sedikitnya harus dilewati atau dilaksanakan oleh seorang guru adalah dimana ada tahap perencanaan evaluasi, pelaksanaan, analisis hasil, dan tindak lanjut serta pelaporan untuk mengetahui bagaimana tingkat efektifitas kegiatan ditinjau dari hasil yang diperoleh siswa. Dari hasil observasi saya di beberapa SMA yang berada di daerah-daerah kabupaten Banyumas, ada diantara sebagian kecil yang masih kurang memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam penyusunan rancangan kegiatan penilaian secara tertulis sebagai dokumen kepemilikan. Hal itu disebabkan karena sumber daya manusia dari tenaga pendidiknya yang berlatarbelakang pendidikan tidak sesuai (bukan bidangnya).

Kebanyakan guru tidak merancang sistem penilaiannya dengan tertulis rapi, sehingga ada kesan bahwa evaluasi yang dilakukan guru tidak direncanakan dengan baik, ungkap Hari Yulianto (2008) dalam jurnal penelitiannya mengenai evaluasi pembelajaran. Bahkan, ada kesan bahwa tugas ataupun ulangan harian dapat diberikan kapan saja dan dapat digunakan sebagai senjata pengaman dikala guru tidak siap mengajar.

Dalam pedagogik guru pendidikan jasmani pada berbagai kompetensi yang harus dimiliki, sebagai contoh dalam merencanakan dan menyusun suatu pembelajaran, membuat instrumen dan melaksanakan evaluasi, melakukan tugas-tugas bimbingan serta mengembangkan potensi pendidikan. Unsur-unsur tersebut nantinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, tidak hanya penguasaan materi secara teori dari bekal pengetahuan bangku kuliah

saja, melainkan diperlukan praktik di lapangan sebagai implementasi teori dari pengetahuan yang dimiliki/didapatnya.

Dalam hal ini peneliti berusaha ingin menggali dan mencoba ingin mengetahui seberapa besar persepsi guru mengenai serangkaian kegiatan serta perihal terkait dalam evaluasi mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes), dalam kognitif guru serta pelaksanaannya sebagai perwujudan guru yang berkompeten. Artinya, dimana kegiatan evaluasi adalah salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam kegiatan pembelajaran, serta bagaimana implementasi di lapangan terlaksana sebagaimana mestinya guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang sudah menjadi ketetapan. Karena dengan mengetahuinya ketentuan-ketentuan yang ada dan harus terlaksana dalam kegiatan penilaian tersebut, diharap guru akan lebih memperhatikan dan bisa mengoptimalkan sebagaimana mestinya.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pemikiran mengenai pendidikan jasmani yang menekankan aspek fisik (psikomotor) saja masih tertanam pada pola pikir guru pendidikan jasmani pada umumnya.
2. Ada argumen yang mengatakan, tidak banyak guru yang menyiapkan dan menyusun segala rangkaian yang ada dalam kegiatan penilaian secara tertulis rapi (dalam bentuk dokumen misalnya).

3. Menilai atau mengevaluasi merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki guru dalam kegiatan pembelajaran namun kebanyakan umumnya masih kurang diperhatikan.
4. Seberapa besar persepsi seorang guru mengenai kegiatan evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani sebagai kognitif guru serta dalam pelaksanaannya sebagai perwujudan guru yang berkompeten.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah hanya terkait pada persepsi guru mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA.

#### **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah serta pembatasan masalah yang sudah ditentukan di atas adalah seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang lainnya.
2. Sebagai tambahan referensi bahan pertimbangan kegiatan mengajar guru.

3. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi masyarakat instansi (masyarakat sekolah) khususnya guru mata pelajaran Penjasorkes mengenai penilaian (assessment) dalam pembelajaran sebagai bagian penting dalam kompetensi keguruannya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoritik**

#### **1. Konsep Persepsi**

Istilah persepsi sering disamakan dengan pandangan atau tanggapan seseorang, sebab dalam persepsi terdapat interpretasi pandangan atau pandangan seseorang. Proses pengamatan individu terhadap suatu objek akan melibatkan pengalaman dan perasaannya dalam memberikan pandangan. Latar belakang dan wawasan setiap individu berbeda, sehingga memunculkan perbedaan pandangan (Nur Sita Utami, 2010: 9).

##### **a. Definisi Persepsi**

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2002: 821) dalam Nur Sita Utami (2010: 9) mendefinisikan persepsi sebagai hasil perbuatan memandang, yang menurut G. Duncan Mitchell (1970: 135) merupakan sebuah penilaian atau keyakinan seseorang yang dapat bertahan lama atau hanya sementara. Berkaitan dengan persepsi, Selameto (2010: 104) dalam Faradika Ratria Prastawa (2010: 8) mengutarakan bahwa “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia”. Kemudian Bimo Walgito (1997: 53) menyebutkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang berwujud diterimanya stimulus individu melalui alat reseptornya. Dengan demikian persepsi guru terhadap suatu objek yang menjadi perhatiannya dalam proses penilaian di kelas akan

memberikan informasi atau tanggapan yang berbeda-beda terhadap objek yang sama walaupun dalam tingkatan kelas yang sama.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian persepsi adalah merupakan hasil dari suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh individu terhadap objek tertentu. Setiap individu akan mengartikan atau menggambarkan suatu objek dengan cara pandang mereka masing-masing (mungkin akan berbeda). Persepsi mempunyai sifat subjektif karena sangat dimungkinkan suatu objek atau peristiwa yang sama akan ditafsirkan berbeda antara individu satu dengan yang lainnya.

#### **b. Pengukuran Persepsi**

Mengukur persepsi hampir sama dengan mengukur sikap. Walaupun materi yang diukur bersifat abstrak, tetapi secara ilmiah sikap dan persepsi dapat diukur, dimana sikap terhadap obyek diterjemahkan dalam system angka. Dua metode pengukuran sikap terdiri dari metode Self Report dan pengukuran Involuntary Behaviour.

- 1) Self Report merupakan suatu metode dimana jawaban atau respon yang diberikan dapat menjadi indikator sikap seseorang.
- 2) Involuntary Behaviour dilakukan jika memang diinginkan atau dapat dilakukan oleh responden, dalam banyak situasi akurasi pengukuran sikap dipengaruhi kerelaan responden (Azzahy, 2010).

Jika merujuk pada pernyataan diatas, bahwa mengukur persepsi hampir sama dengan mengukur sikap, maka skala sikap dapat dipakai

atau dimodifikasi untuk mengungkap persepsi sehingga dapat diketahui apakah persepsi seseorang positif, atau negatif terhadap suatu hal atau obyek.

## **2. Konsep kognitif**

Kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan otak. Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam ranah kognitif ini terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Sumardi dalam blognya yang berjudul Ranah Penilaian Kognitif 2011. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:

### **a. Pengetahuan/Hafalan (Knowledge)**

Adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall). Pengetahuan atau ingatan adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah, dimana seorang guru dituntut untuk bisa mengingat dan menguasai semua materi ajar pada saat kegiatan pembelajaran.

### **b. Pemahaman (Comprehension)**

Adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seseorang guru dikatakan memahami materi ajar apabila



ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih luas mengenai materi tersebut dengan lancar dan jelas.

**c. Penerapan (Application)**

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang baru dan kongkret. Dalam hal ini seorang guru diwajibkan mampu menerapkan pola atau metode-metode pengajaran/evaluasi sesuai rancangan kegiatan pembelajaran yang telah disusunnya, serta ilmu/materi ajar yang dimiliki dan dipahaminya.

**d. Analisis (Analysis)**

Adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Sama halnya dalam kegiatan evaluasi dimana seorang guru harus mampu menganalisis dari hasil evaluasi selama kegiatan pembelajaran.

**e. Sintesis (Syntesis)**

Sisntesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang yang berstruktur atau bebrbentuk pola baru. Jenjang sintesis kedudukannya setingkat lebih tinggi daripada jenjang analisis. Salah satu hasil belajar kognitif dari jenjang sintesis ini adalah: guru

dapat menyimpulkan suatu kriteria atau kualitas dari siswanya ataupun proses pembelajaran yang dilakukannya selama satu semester, yang kemudian dari situ dapat diperoleh perbaikan untuk tindak lanjut kedepannya.

**f. Penilaian/Evaluasi (Evaluation)**

Adalah merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif dalam taksonomi Bloom. Penilaian/evaluasi disini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai atau ide, misalkan jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.

**3. Hakikat Evaluasi dalam Kompetensi Keguruan**

Evaluasi adalah proses pengumpulan informasi guna membuat keputusan (Anderson, 2003: xi). Popham (1995: 3) mempertegas, bahwa *“Educational assessment is a formal attempt to determine students’ status with respect to educational variables of interest”*. Evaluasi juga memiliki terminologi khusus (untuk guru) guna mendeskripsikan sekalian aktivitas yang dikerjakan oleh pengajar/pendidik untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap dari para pebelajar atau peserta didik. Evaluasi dapat juga didefinisikan sebagai proses dari pengumpulan dan pengujian informasi untuk meningkatkan kejelasan pengertian tentang apa yang sudah dipelajari oleh peserta didik (dalam hal ini siswa) dari pengalaman-pengalamannya (Huba dan Freed, 2000: 8).

Kaitannya dengan kompetensi keguruan atau salah satu kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi ini merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai oleh seorang guru. Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, dimana mengevaluasi adalah salah satu bagian di dalamnya. Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya, yang nantinya juga akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran para peserta didik. Dengan kata lain kompetensi adalah pemilikan, penguasaan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang (A.Piet Sahertian: 4). Tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007, perihal tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. (1) Kualifikasi akademik guru, dan (2) Standar kompetensi guru. Yang kemudian dijelaskan lebih mendalam dan luas pada salah satu di antara empat Standar Kompetensi Guru, empat diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

**a. Kualifikasi Akademik Guru**

- 1) Kualifikasi akademik guru melalui pendidikan formal, dan
- 2) Kualifikasi akademik guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan.

**b. Kompetensi Pedagogik**

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
  - a) Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran (Penjas).
  - b) Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran (Penjas).
  - c) Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

- d) Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
  - e) Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.
  - f) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.
  - g) Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- a) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
  - b) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
  - c) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
  - d) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - b) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan mata pelajaran (Penjas).

- c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **4. Peran Evaluasi**

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran. Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan evaluasi, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil evaluasi juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik (DEPDIKNAS: 2008).

##### **a. Peran Evaluasi dalam pendidikan**

Evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu proses belajar-mengajar. Evaluasi adalah koleksi dari informasi yang valid, reliabel, dan bertujuan untuk meningkatkan penampilan. Evaluasi digunakan sebagai usaha untuk melihat keberhasilan proses belajar-mengajar yang ditunjukkan dalam bentuk nilai dan juga digunakan sebagai penilaian terhadap usaha dalam rangka perbaikan suatu penampilan. Jadi dalam penilaian harus dilakukan secara adil, dan harus dihubungkan dengan tujuan.

Evaluasi pendidikan adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja para peserta didik (Tite Juliantine, 2008: 18).

Fokus evaluasi pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran yang selanjutnya dijabarkan dalam Kompetensi Dasar (KD). Untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah standar kompetensi lulusan (SKL).

**b. Peran Evaluasi dalam pembelajaran**

Istilah evaluasi proses dan hasil belajar merupakan suatu kegiatan guru selama rentang pembelajaran yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi peserta didik yang memiliki karakteristik individual yang unik (DEPDIKNAS: 2006) yang dikutip oleh Mawardi (2011) dalam blognya.

Dalam rangka pengambilan keputusan tersebut, diperlukan data sebagai informasi yang diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Data yang diperoleh guru selama pembelajaran berlangsung dijamin dan dikumpulkan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan kompetensi atau indikator yang akan dinilai. Dari proses ini, diperoleh potret/profil kemampuan peserta didik dalam mencapai sejumlah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dirumuskan



dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan masing-masing (kurikulum yang sedang digunakan). Oleh karena kegiatan evaluasi harus dilakukan guru sepanjang rentang waktu berlangsungnya proses pembelajaran, maka mutlak mempersyaratkan kemampuan dan komitmen guru untuk mengases atau menilai proses dan hasil belajar (Mawardi: 2011). Berikut beberapa implikasi terapan dalam proses pembelajaran di sekolah.

- 1) Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga tujuan evaluasi harus sejalan dengan tujuan pembelajaran. Implikasinya bahwa guru hendaknya merancang penilaian bersamaan dan melekat dengan design instructional yang disusunnya. Gunakan kisi-kisi penilaian untuk mengontrol kecakupan kompetensi dan bahan pelajaran.
- 2) Evaluasi harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh, mengukur ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik mengacu pada taksonomi Bloom yang telah direvisi.
- 3) Menentukan kriteria keberhasilan, baik kriteria dari keberhasilan proses belajar yang dilakukan siswa, ataupun kriteria keberhasilan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik, serta keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan.
- 4) Untuk memperoleh hasil evaluasi yang maksimal yang dapat menggambarkan proses dan hasil yang sesungguhnya, evaluasi dilakukan sepanjang kegiatan pengajaran ditujukan untuk

memotivasi dan mengembangkan kegiatan belajar anak, kemampuan mengajar guru dan untuk kepentingan penyempurnaan program pengajaran.

- 5) Dalam pelaksanaannya, evaluasi pembelajaran ranah afektif merupakan kegiatan yang berkaitan dengan mengukur dan menilai aspek psikologis yang berupa proses dan hasil belajar yang bersifat afeksi, karena itu penilaian hendaknya dilakukan dengan cermat dan penuh perhitungan termasuk memperhatikan berbagai keterbatasan sebagai berikut.
- 6) Pengukuran aspek psikologis termasuk pengukuran proses dan hasil pembelajaran pada umumnya dikembangkan berdasar atas sampel tingkah laku yang terbatas, sehingga untuk dapat menjadi sumber informasi yang akurat, evaluasi dilakukan dengan perencanaan yang matang dan dilakukan dengan cermat, dengan memperhatikan perolehan sampel yang memadai dari domain tingkah laku dalam pengembangan prosedur dan alat ukur yang baik.
- 7) Pendefinisian konstruk psikologis pada skala pengukuran merupakan masalah yang cukup pelik, mengingat bahwa kenyataan hasil belajar merupakan suatu kualitas pemahaman siswa terhadap materi, sedang dalam pelaksanaan tes pengukuran hasil belajar, pengajar diharuskan memberikan kuantitas yang berupa angka-angka pada kualitas dari suatu gejala yang bersifat abstrak.

- 8) Konstruk psikologis dalam proses dan hasil pembelajaran tidak dapat didefinisikan secara tunggal, tetapi selalu berhubungan dengan konstruk yang lain. Dengan demikian dalam pelaksanaan penilaian hendaknya menggunakan teknik penilaian alternatif, disamping teknik yang standar.
- 9) Perlu dipahami bahwa hasil pengukuran dan nilai yang diperoleh dalam penilaian proses dan hasil belajar mengandung kekeliruan. Angka yang diperoleh sebagai hasil pengukuran baik dengan menggunakan tes ataupun nontes mengandung kesalahan. Untuk itu kegiatan pengukuran dalam prosedur evaluasi yang baik harus dipersiapkan sedemikian rupa sehingga dapat memperkecil kekeliruan. Kesalahan dapat bersumber dari alat ukur, dari gejala yang diukur, maupun interpretasi terhadap hasil pengukuran tersebut.

Semakin meningkat jumlah peristiwa pengambilan keputusan dari penilaian tentang nasib siswa, semakin serius konsekuensi dan implikasinya dalam jangka panjang. Pengajar atau pendidik (guru) harus serius dalam mengemban masalah penilaian mulai dari tahap persiapan, proses pelaksanaan, sampai akhirnya ada umpan balik dari rangkaian penilaian tersebut (Anderson, 2003:15).

## **5. Aspek Penilaian dalam Evaluasi Pendidikan Jasmani**

Evaluasi dilakukan secara menyeluruh yaitu mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang meliputi kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif (DEPDIKNAS: 2008). Sedangkan Mawardi (2011) dalam blognya juga menyebutkan bahwa penilaian harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh, mengukur ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik mengacu pada taksonomi Bloom yang telah direvisi.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir yang menurut taksonomi Bloom secara hierarkis terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada tingkat pengetahuan, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja. Pada tingkat pemahaman, peserta didik dituntut untuk menyatakan jawaban atas pertanyaan dengan kata-katanya sendiri. Misalnya, menjelaskan suatu prinsip atau konsep. Pada tingkat aplikasi, peserta didik dituntut untuk menerapkan prinsip dan konsep dalam suatu situasi yang baru. Pada tingkat analisis, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, dan menemukan hubungan sebab akibat. Pada tingkat sintesis, peserta didik dituntut merangkum suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri, dan mensintesiskan pengetahuan. Pada tingkat evaluasi, peserta didik mengevaluasi informasi, seperti bukti sejarah, editorial, teori-

teori, dan termasuk di dalamnya melakukan judgement (pertimbangan) terhadap hasil analisis untuk membuat keputusan.

Harrow (1972) menjelaskan bahwa kemampuan psikomotor melibatkan gerak adaptif (adaptive movement) atau gerak terlatih dan keterampilan komunikasi berkesinambungan atau (nondiscursive communication). Gerak adaptif terdiri atas keterampilan adaptif sederhana (simple adaptive skill), keterampilan adaptif gabungan (compound adaptive skill), dan keterampilan adaptif kompleks (complex adaptive skill). Keterampilan komunikasi berkesinambungan mencakup gerak ekspresif (expressive movement) dan gerak interpretatif (interpretative movement).

Menurut Djemari M (2004: 4-5) keterampilan psikomotorik berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otak. Dengan kata lain, kemampuan psikomotor berhubungan dengan gerak, yaitu menggunakan otot seperti lari, melompat, melukis, berbicara, membongkar dan memasang peralatan, dan sebagainya.

Kondisi afektif peserta didik berhubungan dengan sikap, minat, dan/atau nilai-nilai. Kondisi ini tidak dapat dideteksi dengan tes, tetapi dapat diperoleh melalui angket, inventori, atau pengamatan yang sistematis dan berkelanjutan. Sistematis berarti pengamatan mengikuti suatu prosedur tertentu, sedangkan berkelanjutan memiliki arti pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara terus menerus sepanjang rentang waktu berlangsungnya proses pembelajaran.

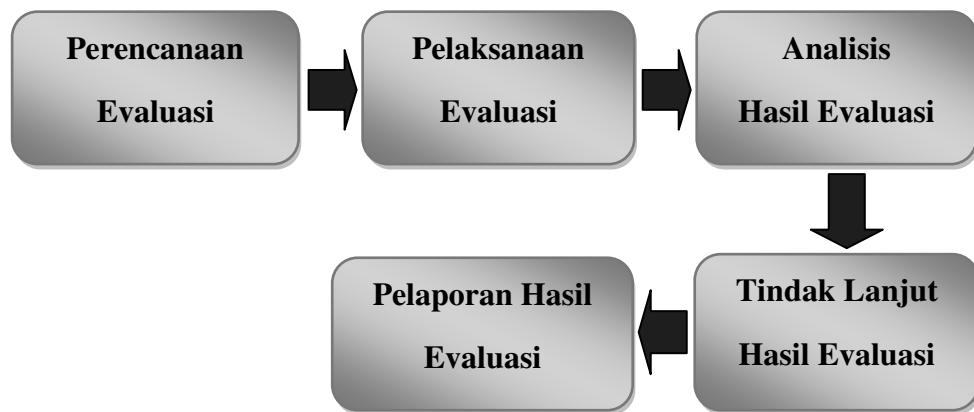
Dalam laporan hasil belajar peserta didik, terdapat komponen pengetahuan yang umumnya merupakan representasi aspek kognitif, komponen praktik yang melibatkan aspek psikomotorik, dan komponen sikap yang berkaitan dengan kondisi afektif peserta didik terhadap mata pelajaran tertentu. Tabel berikut menyajikan berbagai aspek yang dinilai untuk lima kelompok mata pelajaran (sesuai PP no. 19 tahun 2005 pasal 64).

Tabel.1 Aspek Yang Dinilai Dalam Berbagai Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Mata pelajaran	Aspek yang Dinilai
1	Agama dan Akhlak Mulia	Pendidikan Agama	Pengetahuan & sikap
2	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Pendidikan Kewarganegaraan	Pengetahuan & sikap
3	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Matematika	Pengetahuan & sikap
		Fisika, Kimia & Biologi	Pengetahuan, praktik & sikap
		Ekonomi, Sejarah, Geografi, sosiologi & Antropologi	Pengetahuan & sikap
		Bhs. Indonesia, Bhs. Inggris & Bhs. Asing lain	Pengetahuan, praktik & sikap
		Teknologi Informasi dan Komunikasi	Pengetahuan, praktik & sikap
4	Estetika	Seni Budaya	Praktik & sikap
5	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Pengetahuan, praktik, & sikap

## 6. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran

Sistem evaluasi meliputi kegiatan perancangan dan pelaksanaan evaluasi, analisis dan tindak lanjut hasil penilaian, serta pelaporan penilaian. Mekanisme evaluasi hasil belajar peserta didik digambarkan pada bagan berikut: (DEPDIKNAS: 2008)



Gambar 1. Mekanisme Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik.  
(Sumber: DEPDIKNAS, 2008).

### a. Perencanaan Evaluasi

Perencanaan mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi evaluasi. Strategi evaluasi meliputi pemilihan metode dan teknik evaluasi, serta pemilihan bentuk instrumen.

Secara teknis kegiatan pada tahap perencanaan evaluasi oleh guru meliputi:

- 1) Menjelang awal tahun pelajaran, guru mata pelajaran sejenis (Penjasorkes) pada satuan pendidikan (MGMP sekolah) melakukan:

- a) Pengembangan indikator pencapaian KD,
  - b) Penyusunan rancangan penilaian (teknik dan bentuk penilaian) yang sesuai,
  - c) Pembuatan rancangan program remedial dan pengayaan setiap KD, dan
  - d) Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) masing-masing mata pelajaran melalui analisis indikator dengan memperhatikan karakteristik peserta didik (kemampuan rata-rata peserta didik/intake), karakteristik setiap indikator (kesulitan/kerumitan atau kompleksitas), dan kondisi satuan pendidikan (daya dukung, misalnya kompetensi guru, fasilitas sarana dan prasarana).
- 2) Pada awal semester pendidik menginformasikan KKM dan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat rancangan dan kriteria penilaian kepada peserta didik.
- 3) Pendidik mengembangkan indikator penilaian, kisi-kisi, instrumen penilaian (berupa tes, pengamatan, penugasan, dan sebagainya) dan pedoman penskoran.

#### **b. Pelaksanaan Evaluasi**

Pelaksanaan adalah penyajian evaluasi kepada peserta didik. Evaluasi dilaksanakan dalam suasana kondusif, tenang dan nyaman dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, terbuka,



menyeluruh, menggunakan acuan kriteria, dan akuntabel. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap ini meliputi:

- 1) Melaksanakan evaluasi/penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun).
- 2) Memeriksa hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran, untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.

Hasil pekerjaan peserta didik untuk setiap penilaian dikembalikan kepada masing-masing peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik misalnya, mengenai kekuatan dan kelemahannya. Ini merupakan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk: a) mengetahui kemajuan hasil belajarnya; b) mengetahui kompetensi yang belum dan yang sudah dicapainya; c) memotivasi diri untuk belajar lebih baik; dan d) memperbaiki strategi belajarnya.

### **c. Analisis hasil evaluasi**

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik pada tahap analisis adalah menganalisis hasil evaluasi menggunakan acuan kriteria yaitu membandingkan hasil penilaian masing-masing peserta didik dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk evaluasi yang dilakukan oleh pendidik, hasil evaluasi masing-masing peserta didik dibandingkan dengan KKM. Analisis ini bermanfaat untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik, serta untuk memperbaiki pembelajaran.

**d. Tindak lanjut hasil analisis**

Analisis hasil evaluasi/penilaian yang telah dilakukan perlu ditindak lanjuti. Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik sebagai tindak lanjut hasil analisis meliputi:

- 1) Pelaksanaan program remedial untuk peserta didik yang belum tuntas (belum mencapai KKM) untuk hasil ulangan harian dan memberikan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas.
- 2) Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan.

**e. Pelaporan hasil evaluasi**

Pelaporan hasil disajikan dalam bentuk profil hasil belajar peserta didik. Pada tahap pelaporan hasil evaluasi, pendidik melakukan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menghitung/menetapkan nilai mata pelajaran dari berbagai macam evaluasi (hasil ulangan harian, tugas-tugas, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester atau ulangan kenaikan kelas).
- 2) Melaporkan hasil evaluasi mata pelajaran dari setiap peserta didik pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan melalui wali kelas atau wakil bidang akademik dalam bentuk nilai prestasi belajar (meliputi aspek pengetahuan, praktik, dan sikap) disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi yang utuh.
- 3) Memberi masukan hasil evaluasi akhlak kepada guru Pendidikan Agama dan kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan

sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik.

- 4) Pendidik yang menilai ujian praktik melaporkan hasil evaluasinya kepada pimpinan satuan pendidikan melalui wakil pimpinan bidang akademik (kurikulum).

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Faradika Ratria Prastawa (2011) yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain afektif”. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan pengambilan data dengan menggunakan angket. Analisis data dituangkan dalam bentuk presentase dan pengkategorian. Populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh guru pendidikan jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta yang berjumlah 22 guru. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas negeri se-kota yogyakarta tentang penilaian domain afektif pada kategori sedang, dengan rincian 4,55% guru berkategori sangat tinggi, 27,27% guru berkategori tinggi, 36,36% guru berkategori sedang, 18,18% guru berkategori rendah, dan 13,63% guru berkategori sangat rendah. Pada indikator domain afektif, indikator sikap pada kategori tinggi dengan presentase 54,55%, indikator minat pada kategori sedang dengan presentase 36,36%, indikator konsep diri pada kategori sedang dengan 54,55%, indikator nilai pada kategori tinggi dengan presentase 50%, indikator

moral pada kategori sedang dengan presentase 27,27%. Dari hasil analisis ke-5 indikator, kecenderungan guru pendidikan jasmani SMA Negeri se-Kota Yogyakarta dalam penilaian domain afektif lebih beratkan penilaian pada indikator sikap dan indikator minat.

### **C. Kerangka Berfikir**

Evaluasi merupakan kegiatan wajib bagi seorang guru dalam dunia keguruannya yaitu kegiatan belajar-mengajar (KBM). Evaluasi adalah perihal yang sangat penting untuk diperhatikan, dipahami, dikuasai dan dapat dilaksanakan sebagai mana mestinya oleh guru dalam suatu pembelajaran serta pertanggung jawaban pada pelaksanaannya. Pemikiran ini kemudian didukung oleh sebuah pernyataan dari seorang Anderson (2003: 15) yang mengatakan bahwa:

Tindakan evaluasi sangat erat kaitannya dengan pengambilan keputusan. Semakin meningkat jumlah peristiwa pengambilan keputusan dari penilaian tentang nasib siswa, semakin serius konsekuensi dan implikasinya dalam jangka panjang. Pengajar/pendidik (dalam hal ini guru) harus serius dalam mengemban masalah evaluasi mulai dari tahap persiapan, proses pelaksanaan, sampai akhirnya ada umpan balik dari rangkaian evaluasi tersebut (Anderson, 2003:15).

Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru (Guru Penjas) supaya lebih memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang perihal tentang evaluasi dalam suatu pembelajaran serta pada pelaksanaannya. Dengan begitu guru mewujudkan dan/atau membuktikan salah satu kompetensinya sebagai seorang guru. Karena salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah seorang guru yang kompeten.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan yang disusun sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban pertanyaan dalam penelitiannya (Tatang Amirin, 1995: 108). Menurut Nasution (2001: 23-24) dalam Murhanjati (2008: 53) menyebutkan kegunaan desain penelitian, diantaranya adalah:

1. Memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.
2. Menentukan batas-batas penelitian yang bertalian/(berkaitan) dengan tujuan penelitian.
3. Memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan macam-macam kesulitan yang akan dihadapi, yang mungkinnantinya juga akan dihadapi oleh para peneliti lain.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245), penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status fenomena. Penelitian ini ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu tanpa memakai hipotesis.

Peneliti akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket/kuesioner. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan prosentase.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA se-Kabupaten Banyumas. Proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei s/d 15 Juni 2013.

## **C. Populasi Penelitian**

Sutrisno Hadi (1991: 08) mengatakan bahwa, populasi adalah semua individu yang akan dikenai generalisasi dari sampel-sampel yang diambil dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA se-Kabupaten Banyumas yang berjumlah 47 guru dari keseluruhan 28 SMA yang ada. Dimana 11 SMA dengan jumlah 16 guru yang berada di salah satu Kecamatan yaitu Kecamatan Purwokerto, digunakan sebagai uji coba instrumen penelitian. Kemudian dari ke 31 responden sisanya merupakan subjek penelitian, sehingga populasi yang digunakan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah penelitian populasi.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Suharsimi Arikunto (1997: 99) mengatakan bahwa, variabel adalah aspek atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani (Penjas) di SMA, terkait dengan segala hal yang ada di dalamnya meliputi kognitif guru mengenai evaluasi pembelajaran sebagai bagian dari kompetensi wajib guru (kompetensi pedagogik), tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas (psikomotorik, afektif, dan kognitif), mekanisme evaluasi pembelajaran

(persiapan evaluasi, pelaksanaan, analisis hasil, tindak lanjut, sampai dengan pelaporan hasil).

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan yaitu deskriptif kuantitatif, maka digunakan metode pengamatan atau survei dengan menggunakan instrument angket (kuesioner). Survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota populasi atau suatu kelompok.

Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawab termasuk dalam angket tertutup, serta dilihat dari bentuknya termasuk dalam angket rating-scale. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan Skala Likert. Skala Likert mempunyai lima jawaban, yaitu: sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang, dan sangat tidak setuju/tidak pernah. Alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih optimal. Sehingga terdapat empat alternatif jawaban yang disediakan. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	( + )	( -- )
SS/SL	4	1
S/SR	3	2
TS/JR	2	3
STS/TP	1	4

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi Skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu:

1. Kategori ragu-ragu (undecided) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan member jawaban (menurut konsep aslinya).
2. Kategori jawaban di tengah akan menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Kategori jawaban SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Kategori jawaban ditengah akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Penyusunan instrumen disusun dengan memperhatikan adanya beberapa tahapan atau langkah-langkah yang akan dilewati. Ditegaskan oleh Sutrisno Hadi (1991: 7) bahwasanya ada tiga langkah yang harus diperhatikan/disusun untuk menyusun sebuah instrumen. Ketiga langkah tersebut terdiri dari: 1) mendefinisikan konstruk; 2) menyidik faktor; dan 3) menyusun butir-butir pernyataan.

Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut: 1) mendefinisikan konstruk variabel; 2) menyidik faktor; 3) menyusun butir-butir pernyataan; dan Uji Coba Instrumen: 1) kalibrasi ahli (konsultasi) dan 2) uji keterbacaan.



Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisi Konstrak

Konstrak variabel dalam penelitian ini adalah persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA. Persepsi diartikan sebagai pendapat atau tanggapan baik maupun buruk dari guru Penjas terkait dengan masalah penelitian yang nantinya dituangkan dalam sebuah angket berupa butir-butir pernyataan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran Penjas di SMA.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam obyek dari persepsi yaitu evaluasi pembelajaran yang meliputi kognitif guru terkait evaluasi sebagai bagian dari kompetensi wajib guru (kompetensi pedagogik), keterlaksanaan tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas (psikomotorik, afektif, dan kognitif), mekanisme evaluasi (persiapan, pelaksanaan, analisis hasil, tindak lanjut, sampai dengan pelaporan hasil).

3. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Tahapan ini bertujuan menyusun butir-butir item pernyataan berdasarkan faktor yang menyusun konstrak, item-item pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran keadaan

faktor tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka dibuat kisi-kisi instrumen uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor Penilaian	Indikator	No. item		Jml
			(+)	(-)	
Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA se-Kabupaten Banyumas	1. Kognitif Guru terkait evaluasi bagian dari kompetensi pedagogik	Arti Evaluasi	1,2,4,5	3	16
		Peran Evaluasi	6,7,8,9,11	10	
		Evaluasi dalam KBM	13,14,15,16	12	
	2. Aspek penilaian dalam evaluasi Penjas	Psikomotorik	17,18,21	19,20	13
		Afektif	22,23,25	24	
		Kognitif	26,27,29	28	
	3. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran	Perencanaan	30,31,32,33,34	35	26
		Pelaksanaan	36,37,39,40	38	
		Analisis hasil	41,42, 43	44	
		Tindak lanjut	45,46,47,48,49		
		Pelaporan hasil	50,51,52,53,54	55	
JUMLAH			55 butir		

## F. Uji Coba Instrumen

Pada tahapan ini termasuk dari kelima tahapan atau langkah-langkah yang diambil/disusun dalam penyusunan instrumen penelitian dan ketiga sebelumnya sudah dijelaskan di atas. Kemudian dua diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Kalibrasi Ahli (Konsultasi)

Setelah butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli “judgement” atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut berjumlah satu orang (karena dengan beberapa pertimbangan dirasa sudah cukup), yaitu dosen di luar pembimbing. Kalibrasi ahli atau “expert judgement” hasilnya dinyatakan selesai dan dosen ahli menyatakan bahwa angket penelitian layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 2. Uji Coba Keterbacaan

#### a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen terhadap konsep yang diukur, benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen penelitian ini menggunakan rumus Product Moment dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = korelasi momen tangkar

N	= cacah objek uji coba
$\sum X$	= sigma atau jumlah X (skor butir)
$\sum Y$	= sigma atau jumlah Y (skor faktor)
$\sum XY$	= sigma tangkar (perkalian dengan Y)

Kemudian penghitungannya dibantu menggunakan komputer program SPSS versi 16.0 dengan memasukan input data pada aplikasi software computer SPSS.

Dalam pengujian taraf signifikansi digunakan dengan cara melihat nilai probabilitas signifikansi. Korelasi antar skor-skor butir dengan skor faktor signifikan atau dapat dikatakan valid, jika nilai probabilitas signifikansi  $\leq 0,05$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui keadaan instrumen atau alat ukur. Suatu alat ukur dinyatakan reliable jika alat tersebut menghasilkan hasil-hasil konsisten sehingga instrumen ini dapat dipakai dengan aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu yang berbeda. Pengujian dilakukan menggunakan komputer program SPSS versi 16.0 dengan keterangan rumus menggunakan koefisien Alpha Cronbach dari Sutrisno Hadi (1991: 56) sebagai berikut:

$$R_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[ 1 - \frac{V_x}{V_y} \right]$$

Keterangan :	Rtt	= Reabilitas yang dicari
	M	= Jumlah butir pernyataan
	Vx	= Variansi butir-butir
	Vy	= Variansi total

Uji instrumen dilaksanakan di seluruh SMA wilayah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas, baik SMA Negeri maupun SMA Swasta. Pemilihan berdasarkan pertimbangan dari salah satu kecamatan yang memiliki jumlah SMA terbanyak, yaitu 5 SMA Negeri dan 6 Swasta dengan total responden pada uji coba keterbacaan ini berjumlah 16 guru.

Dari hasil uji instrumen angket penelitian diperoleh beberapa hasil, diantaranya dari hasil uji validitas diperoleh butir pernyataan sebanyak 44 butir pernyataan yang sah atau valid dari 55 butir jumlah yang diujikan, dengan nilai validitas total rata-rata sebesar 0,647. Dari 44 butir pernyataan yang valid kemudian dihitung untuk tingkat reliabilitasnya, diperoleh nilai total reliabilitas sebesar 0,958, dimana suatu instrumen/angket penelitian dikatakan reliabel atau andal jika dalam pengujian dengan statistik cronbach alpha memiliki nilai cronbach alpha  $> 0,60$ . Nilai hasil pengujian keseluruhan bisa dilihat terlampir di daftar lampiran. Kemudian diperoleh atau digunakan tabel kisi-kisi angket penelitian dengan keterangan sebagai berikut.

Tabel 4. Kisi-kisi Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor Penilaian	Indikator	No. item		Jml
			(+)	(-)	
Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA se-Kabupaten Banyumas	1. Kognitif Guru terkait evaluasi bagian dari kompetensi pedagogik	Arti Evaluasi	1,2, <del>4</del> , 5	3	13
		Peran Evaluasi	<del>6</del> ,7,8, <del>9</del> ,11	10	
		Evaluasi dalam KBM	<del>13</del> , 14, 15,16	12	
	2. Aspek penilaian dalam evaluasi Penjas	Psikomotorik	<del>17,18</del> , 21	19,20	11
		Afektif	22,23,25	24	
		Kognitif	26,27,29	28	
	3. Mekanisme Evaluasi Pembelajaran	Perencanaan	30,31, 32,33,34	35	20
		Pelaksanaan	36,37, <del>39</del> , 40	38	
		Analisis hasil	<del>41</del> , 42,43	44	
		Tindak lanjut	<del>45</del> , 46, <del>47,48</del> ,49		
		Pelaporan hasil	50,51,52, <del>53</del> ,54	55	
JUMLAH			44 butir		

\*\*angka yang dicoret merupakan butir pernyataan yang gugur

### G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dan teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kemudian dimaknai, pada penghitungan ini juga dilakukan dengan menggunakan bantuan Komputer program SPSS. Adapun keterangan rumus

yang digunakan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan presentase, menurut Anas Sudijono (2003: 40) dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:      p      = presentase  
                          f      = frekuensi yang sedang dicari  
                          n      = jumlah total frekuensi

Menurut Selameto yang dikutip oleh Faradika R Prastawa(2010: 31) menyatakan bahwa untuk memberikan makna pada skor yang ada(diperoleh), dibuat bentuk kategori kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kelompok yaitu ; sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan pengkategorian sebagai berikut:

1. Sangat Tinggi                      =                       $X > M + 1,5 SD$
2. Tinggi                                =  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
3. Sedang                                =  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
4. Rendah                                =  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
5. Sangat Rendah                      =                       $X \leq M - 1,5 SD$

Keterangan :      M      = Rata-rata hitung  
                          SD      = Standar Deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi hasil penelitian**

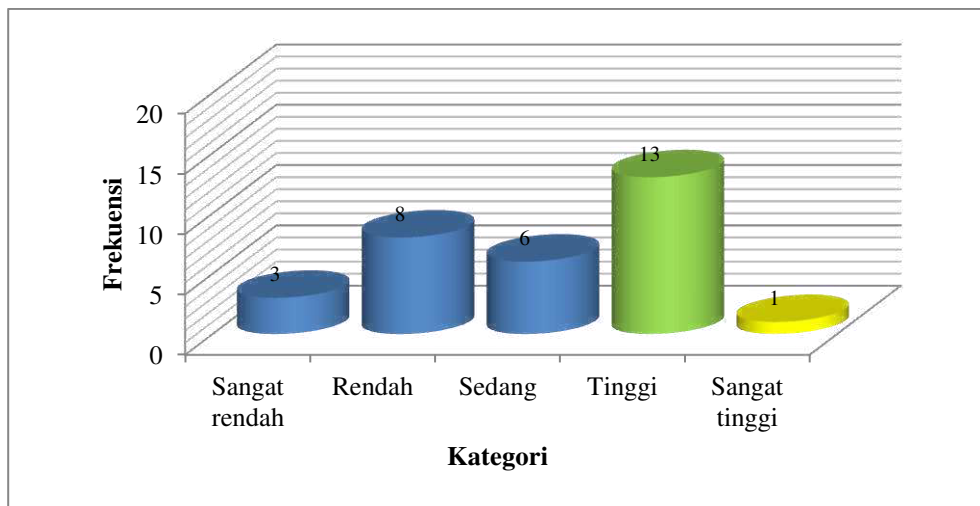
Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana hasil dari penyebaran angket penelitian yang berupa angka dari skor-skor yang sudah ditentukan. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan teknik analisis deskriptif presentase, berupa pengkategorian dan dibagi menjadi lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Saifuddin Azwar (1999: 108-109). Penelitian ini dilaksanakan dengan sejumlah responden dari para guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas yang berada di kabupaten Banyumas, berjumlah 31 guru. Penelitian dilaksanakan selama 15 hari, dari mulai penyebaran angket sampai penarikan. Dari hasil analisis dan penghitungan yang dilakukan diperoleh sejumlah angka-angka, dimana angka-angka ini kemudian dibahas dan dideskripsikan.

Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan untuk skor tertinggi pada konstruk keseluruhan penelitian yaitu persepsi guru terkait evaluasi pembelajaran Penjas adalah 170, skor terendah 133, rerata/mean (M) 148,9, dan standar deviasi (SD) 10,1. Berikut disajikan tabel serta histogram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil yang diperoleh untuk konstruk penelitian yaitu persepsi guru.



Tabel 5. Distribusi Frekuensi Konstrak Penelitian

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X > 164$	Sangat Tinggi	1	3,2
2.	$154 < X \leq 164$	Tinggi	13	41,9
3.	$144 < X \leq 154$	Sedang	6	19,4
4.	$134 < X \leq 144$	Rendah	8	25,8
5.	$X \leq 134$	Sangat Rendah	3	9,7
Jumlah			31	100



Gambar 2. Histogram Konstrak Penelitian.

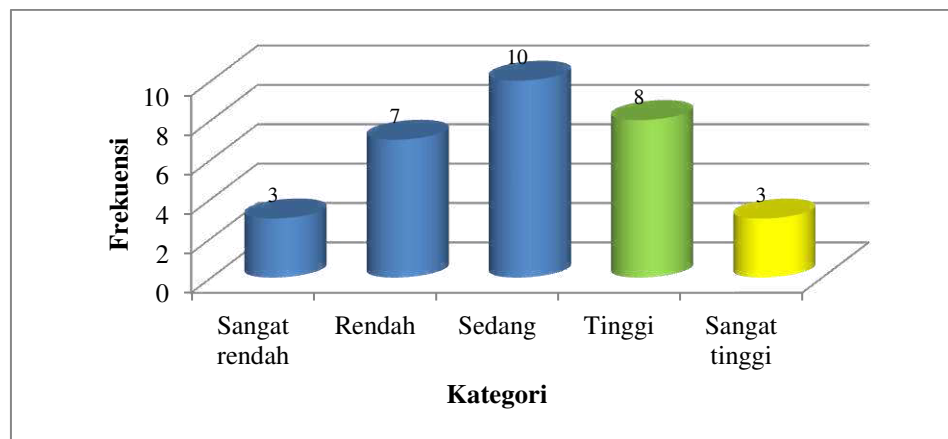
Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA se-kabupaten Banyumas, dimana pada evaluasi pembelajaran memiliki tiga bagian di dalamnya yang kemudian dijabarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut.

## 1. Kognitif Guru Terkait Evaluasi Bagian Dari Kompetensi Pedagogik

Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan untuk skor tertinggi 52, skor terendah 39, rerata/mean (M) 45,50, dan standar deviasi (SD) 2,9. Berikut disajikan tabel serta histogram distribusi frekuensi hasil pengkategorian.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Faktor Kognitif Guru

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X > 49.85$	Sangat Tinggi	3	9,7
2.	$46.95 < X \leq 49.85$	Tinggi	8	25,8
3.	$44.05 < X \leq 46.95$	Sedang	10	32,2
4.	$41.15 < X \leq 44.05$	Rendah	7	22,6
5.	$X \leq 41.15$	Sangat Rendah	3	9,7
Jumlah			31	100



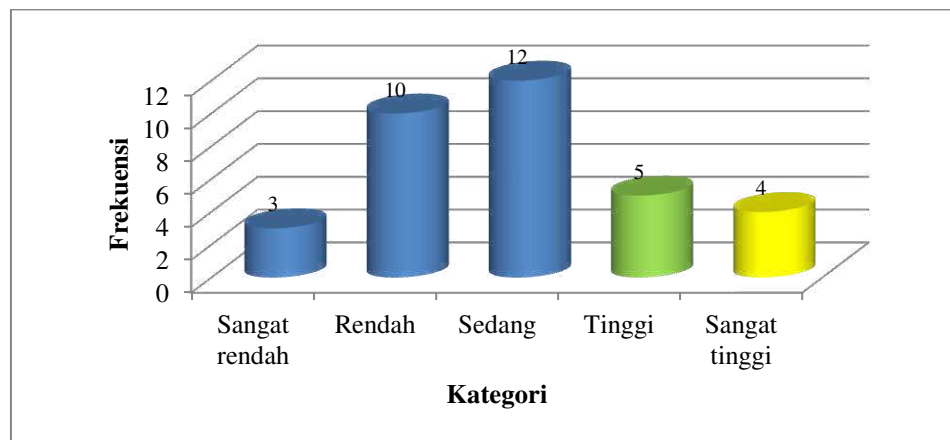
Gambar 3. Histogram Kognitif Guru.

## 2. Tiga Aspek Penilaian Dalam Evaluasi Penjas

Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan untuk skor tertinggi 42, skor terendah 32, rerata/mean (M) 36,3, dan standar deviasi (SD) 2,9. Berikut disajikan tabel serta histogram distribusi frekuensi hasil pengkategorian.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Tiga Aspek Penilaian Dalam Evaluasi Penjas

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X > 40.65$	Sangat Tinggi	4	12,9
2.	$37.75 < X \leq 40.65$	Tinggi	5	16,2
3.	$34.85 < X \leq 37.75$	Sedang	12	38,7
4.	$31.95 < X \leq 34.85$	Rendah	10	32,2
5.	$X \leq 31.95$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			31	100



Gambar 4. Histogram Tiga Aspek Penilaian Dalam Evaluasi Penjas.

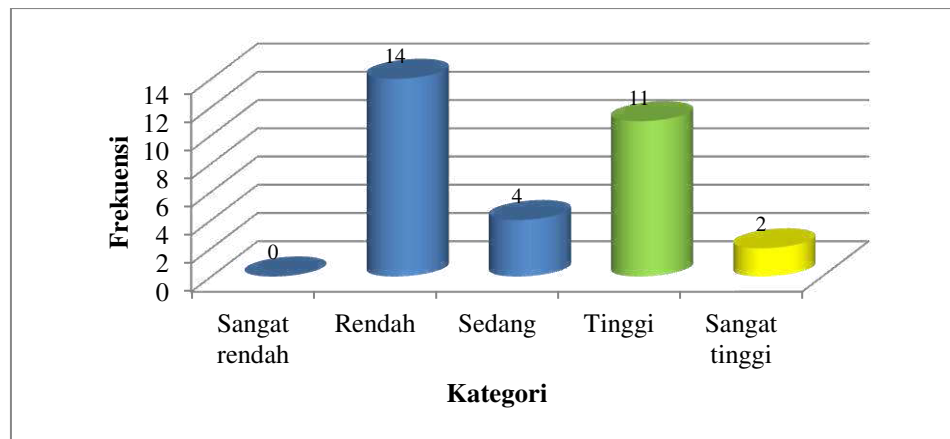
### 3. Mekanisme Evaluasi

Dari analisis yang dilakukan diperoleh ketentuan untuk skor tertinggi 77, skor terendah 58, rerata/mean (M) 67,1, dan standar deviasi (SD) 6,2.

Berikut disajikan tabel serta histogram distribusi frekuensi hasil pengkategorian.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Faktor Mekanisme Evaluasi

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$X > 76,4$	Sangat Tinggi	2	6,4
2.	$70,2 < X \leq 76,4$	Tinggi	11	35,5
3.	$64 < X \leq 70,2$	Sedang	4	12,9
4.	$57,8 < X \leq 64$	Rendah	14	45,2
5.	$X \leq 57,8$	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			31	100



Gambar 5. Histogram Mekanisme Evaluasi Pendidikan Jasmani.

## B. Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada penelitian mengenai persepsi guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas se-kabupaten Banyumas terkait evaluasi pembelajaran berada pada kategori tinggi, dengan rincian 3,2% guru berkategori sangat tinggi, 41,9% guru berkategori tinggi, 19,4% guru berkategori sedang, 25,8% guru berkategori rendah, dan 9,7% guru berkategori sangat

rendah. Melihat dari hasil persentase frekuensi antara kategori tinggi dengan kategori rendah yang memiliki posisi teratas dibandingkan dengan kelima kategori, menandakan bahwa sebagian guru masih kurang memperhatikan dan masih kurang begitu paham terkait kegiatan evaluasi pembelajaran. Namun persentase frekuensi kategori tinggipun masih menempati posisi teratas yang menandakan bahwa masih ada banyak guru yang paham dan memperhatikan segala perihal terkait evaluasi pembelajaran. Gambaran ini hampir bisa menjelaskan pada latarbelakang masalah dari hasil observasi yang memaparkan gambaran mengenai kondisi masing-masing sekolah yang berbeda-beda. Dari pengertian persepsi yang berarti merupakan hasil dari suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh individu sehingga dapat mengerti dan memahami terhadap suatu objek tertentu melalui panca inderanya, maka Dengan demikian persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Se-Kabupaten Banyumas pada kategori tinggi.

#### 1. Kognitif Guru Terkait Evaluasi Bagian Dari Kompetensi Pedagogik

Pada indikator dari kontrak penelitian atau evaluasi pembelajaran, indikator ini berada pada kategori sedang, dimana memiliki rincian 9,7% guru berkategori sangat tinggi, 25,8% guru berkategori tinggi, 32,2% guru berkategori sedang, 22,6% guru berkategori rendah, dan 9,7% guru berkategori sangat rendah.

## 2. Tiga Aspek Penilaian Dalam Evaluasi Penjas

Pada indikator ini berada pada kategori sedang, dimana memiliki rincian 12,9% guru berkategori sangat tinggi, 16,2% guru berkategori tinggi, 38,7% guru berkategori sedang, 32,2% guru berkategori rendah, dan 0% guru berkategori sangat rendah.

## 3. Mekanisme Evaluasi

Pada indikator dari kontrak penelitian atau evaluasi pembelajaran, indikator ini berada pada kategori rendah, dimana memiliki rincian 6,4% guru berkategori sangat tinggi, 35,5% guru berkategori tinggi, 12,9% guru berkategori sedang, 45,2% guru berkategori rendah, dan 0% guru berkategori sangat rendah.

Dari hasil analisis ketiga indikator penelitian dimana masing-masing untuk indikator kognitif guru terkait evaluasi pembelajaran bagian dari kompetensi pedagogik dan indikator kedua yaitu tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas sama-sama berada pada kategori sedang, dan pada indikator yang terakhir atau ketiga yaitu mekanisme evaluasi pembelajaran dengan kategori rendah. Dari pembahasan hasil analisis tersebut menjelaskan bahwa pada mekanisme evaluasi pembelajaran untuk para guru sekolah menengah atas di kabupaten Banyumas masih kurang paham dan kurang memperhatikan perihal terkait mekanisme-mekanisme dalam penyusunan rancangan untuk pelaksanaan evaluasi pembelajaran Penjas. Membuktikan bahwa sebagian guru atau lebih tepatnya 45,2% dari 31 guru yang ada dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran

masih belum mengacu pada susunan mekanisme yang seharusnya dan bisa dikatakan belum ada dokumen-dokumen rancangan pelaksanaan evaluasi yang menjadi pedoman guru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang menyatakan bahwa kondisi persepsi guru pendidikan jasmani mengenai evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani di SMA se-kabupaten Banyumas pada kategori tinggi, dengan 41,9% guru dari 32 guru diantaranya berada pada kategori tinggi, 3,2% guru berkategori sangat tinggi, 19,4 guru berkategori sedang, dan peringkat dua terbawah yaitu kategori rendah dan sangat rendah adalah sebesar 25,8% dan 9,7%. Dilihat dari hasil jika dikelompokkan menjadi dua, guru yang berkategori rendah dan sangat rendah yang memiliki persentase frekuensi digabungkan sebesar 35,5% menjelaskan bahwa hampir seperempat lebih guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas di kabupaten Banyumas dalam kondisi kurang bisa memperhatikan dan memahami hakikat dan posisi evaluasi pembelajaran dalam tugasnya sebagai bagian dari kompetensi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Yang mana kompetensi ini adalah kompetensi yang mutlak harus dimiliki guru, sebagai kewajibannya dan kompetensi ini juga yang nantinya membedakan antara profesi guru dengan profesi yang lainnya. Hasil tersebut menerangkan seperti apa yang terpapar dalam latar belakang masalah dimana kondisi sekolah, lingkungan, saran-prasarana, serta akses informasi mengenai kebijakan-kebijakan berupa pelatihan-pelatihan yang seharusnya sampai ke guru menjadi faktor utama keberlangsungan kegiatan pembelajaran secara optimal dan keberhasilan pada pencapaian tujuan.



Berbeda dengan 64,5% guru sisanya dapat disimpulkan kebalikan dari kelompok sebelumnya, yang mana sebagian kelompok yang ini sudah benar-benar memperkuat dan melaksanakan segala perihal dalam evaluasi pembelajaran sebagaimana kewajiban semestinya yang sudah melekat menjadi kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik. Dimana faktor-faktor seperti kondisi sekolah, lingkungan, sumber daya manusia serta akses-akses kegiatan pembelajaran yang sudah dapat dinikmati secara optimal sebagai penunjang tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini akan sangat berdampak terutama bagi sekolah yang memiliki akses informasi lemah, para guru yang termasuk dalam golongan kategori rendah dan sangat rendah. Dari hasil penelitian ini akan sangat membantu menjadi masukan tambahan informasi baru yang mana seharusnya dapat diperoleh menjadi haknya untuk bisa menunjang seluruh kegiatan pembelajaran yang menjadi kewajiban tugas seorang guru. Misalnya pada mekanisme evaluasi, guru akan sangat terbantu sekali dengan adanya penyusunan rancangan pelaksanaan evaluasi pembelajaran untuk bisa mencapai kegiatan secara optimal dan kondusif. Keterlaksanaan serta perhatian akan tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas oleh guru tercapai tidak hanya berdampak bagi sekolah kalangan kategori rendah, bagi mereka yang sudah terlaksana sebagaimana mestinya pun akan lebih tergerak untuk bisa meningkatkan lagi. Terutama pada keterlaksanaan tiga aspek penilaian dalam evaluasi pembelajaran, yang terkadang disebabkan karena kondisi waktu dan kesibukan yang memaksa kurang terlaksanaan secara optimal.

Evaluasi berperan penting bagi pengembangan pengajaran pendidikan jasmani, karena dengan evaluasi dapat memberikan umpan balik pelaksanaan pendidikan jasmani di lapangan.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan dari peneliti sendiri serta penelitian hanya sebatas dengan menggunakan lembar angket kuesioner.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku terhadap guru pendidikan jasmani di SMA Se-Kabupaten Banyumas saja dan tidak bisa digeneralisasikan kepada seluruh guru pendidikan jasmani di Profinsi Jawa Tengah atau yang lainnya.

#### **D. Saran-saran**

1. Untuk para guru pendidikan jasmani diharapkan lebih bisa memperhatikan semua hal yang menyangkut kegiatan penilaian, karena penilaian sama pentingnya seperti kegiatan pembelajaran itu sendiri.
2. Guru tidak hanya memahami dan menguasai segala perihal terkait kagiatan penilaian, melainkan lebih bisa mengoptimalkan pelaksanaannya di lapangan sesuai apa yang sudah menjadi ketentuan.
3. Adanya dukungan dari pihak instansi terkait atau kepala sekolah dan sekolah masing-masing untuk bisa mengoptimalkan semua kegiatan pembelajaran yang kondusif dan proporsional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono.(1995).Pengantar Evaluasi Pendidikan.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Anas Sudjiono. (2003).Pengantar Statistik Pendidikan.Jakarta: Depdikbud.
- Anonim. (2013). Menjadi Guru Bermutu. Diakses melalui <http://www.gurupembaharu.com/home/wp-content/plugins/.../download.php?id>. diunduh pada tanggal 3 Juli 2013.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2007).Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Jasmani,Olahraga, dan Kesehatan. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Balitbang Depdiknas. (2006). Panduan Penilaian Berbasis Kelas. Jakarta: Depdiknas.
- Bimo Walgito. (1997). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djemari M. (2004). Penyusunan Tes Hasil Belajar. Program Pascasarjana UNY.
- Departemen Pendidikan Nasional (1991). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional (2008). Rancangan Penilaian Hasil Belajar. Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Faradika Ratria Prastawa. (2010). Persepsi guru pendidikan jasmani sekolah menengah atas negeri se-kota yogakarta tentang penilaian domain afektif. Skripsi. tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Harrow, A. J. (1972). A taxonomy of the psychomotor domain: A guided for developing behavioralobjective. New York: David Mc Key Company.
- Miftah Thoha (1996). Perilaku Organisasi, Konsep dasar dan Aplikasinya. Jakarta: LP3ES
- Nur Sita Utami. (2011). Pandangan guru pendidiakn jasmani SMA terhadap penerapan model pembelajaran Teaching Games for understanding. Skripsi. tidak diterbitkan. Yogyakarta: UNY.
- Kementerian Pendidikan Nasional.Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 2010. Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta.diunduh melalui: <http://www.bermutuprofesi.org>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 25 tahun 2006 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Manajemen

- Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Popham, W.J., (1999). Classroom Assessment: What teachers need to know. Mass: Allyn Bacon.
- Saifuddin Azwar. (1999). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Selameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tatang Amirin (1994). Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: Rajawali
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Fokus Media.
- Wikipedia. (2013). Taksonomi Bloom. Diakses melalui [Http://id.wikipedia.org/wiki/taksonomi\\_Bloom/](http://id.wikipedia.org/wiki/taksonomi_Bloom/) diunduh pada tanggal 3 Juli 2013.

# LAMPIRAN

## SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini menerapkan bahwa, saya:

Nama : Sungging Teguh Dumadi

Nim : 09601244145

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi : **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian "Assessment"**

**Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA**

Sehubungan dengan di laksanakan penelitian tugas akhir skripsi yang saya lakukan. Dengan ini saya memohon kepada Bapak/Ibu :

Nama Dosen : Komarudin, M.A

NIP : 19740928 200312 1 002

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Untuk berkenaan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang dilaksanakan.

Dengan demikian permohonan ini, atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Februari 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Guntur, M.Pd.

NIP. 19810926 200604 1 001

Peneliti



Sungging Teguh Dumadi

NIM. 09601244145

## SURAT KETERANGAN

Hal : Persetujuan *Expert Judgement*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Komarudin, M.A  
NIP : 19740928 200312 1 002

Menerangkan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Sungging Teguh Dumadi  
NIM : 09601244145  
Jurusan/Prodi : POR/PJKR  
Judul TAS : **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian  
"Assessment" Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA**

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan layak digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir skripsi tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Maret 2013

Yang menerangkan



Komarudin, M.A

NIP. 19740928 200312 1 002

# 1. HASIL UJI VALIDITAS KOGNITIF GURU

## Correlations

[DataSet0] F:\validasi\variable dat\data.sav

Correlations

	Pernyataan1	Pernyataan2	Pernyataan3	Pernyataan4	Pernyataan5	Pernyataan6	Pernyataan7	Pernyataan8	Pernyataan9	Pernyataan10	Pernyataan11	Pernyataan12	Pernyataan13	Pernyataan14	Pernyataan15	Pernyataan16	Total
Pernyataan 1	1	.333	.468	.374	.194	.263	.178	.263	.103	.608	.484	.132	.178	.296	.276	.296	.633
Sig. (2-tailed)		.208	.068	.154	.472	.325	.510	.325	.705	.012	.057	.625	.509	.265	.300	.265	.008
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 2	.333	1	.706	.207	.024	.197	.257	.335	.191	-.034	.335	.279	-.255	.331	.583	.037	.561
Sig. (2-tailed)	.208		.002	.442	.930	.464	.336	.205	.479	.900	.205	.295	.341	.211	.018	.893	.024
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 3	.468	.706	1	.331	.054	.383	.447	.569	.258	.170	.569	.333	-.228	.547	.325	.149	.691
Sig. (2-tailed)	.068	.002		.211	.842	.143	.082	.022	.334	.529	.022	.207	.396	.028	.220	.582	.003
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 4	.374	.207	.331	1	.062	.013	-.171	.226	-.296	.195	.864	-.229	.454	.171	-.053	.171	.411
Sig. (2-tailed)	.154	.442	.211		.819	.961	.527	.400	.266	.470	.000	.394	.077	.527	.845	.527	.113
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 5	.194	.024	.054	.062	1	.595	.509	.595	.126	.385	.323	.423	.219	.364	.339	.364	.559
Sig. (2-tailed)	.472	.930	.842	.819		.015	.044	.015	.642	.141	.223	.103	.415	.166	.198	.166	.024
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 6	.263	.197	.383	.013	.595	1	.856	.418	.135	.315	.418	.313	.112	.389	.460	.389	.644
Sig. (2-tailed)	.325	.464	.143	.961	.015		.000	.107	.619	.235	.107	.237	.679	.136	.073	.136	.007
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 7	.178	.257	.447	-.171	.509	.856	1	.545	.289	.311	.234	.447	-.044	.333	.518	.333	.618
Sig. (2-tailed)	.510	.336	.082	.527	.044	.000		.029	.278	.241	.384	.082	.872	.207	.040	.207	.011
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 8	.263	.335	.569	.226	.595	.418	.545	1	.405	.315	.418	.592	-.214	.389	.266	.389	.670
Sig. (2-tailed)	.325	.205	.022	.400	.015	.107	.029		.120	.235	.107	.016	.426	.136	.319	.136	.005
N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16



Pernyataan 9	Pearson Correlation	.103	.191	.258	-.296	.126	.135	.289	.405	1	.359	-.135	.516*	-.076	.000	.359	.577*	.397
	Sig. (2-tailed)	.705	.479	.334	.266	.642	.619	.278	.120		.172	.619	.041	.781	1.000	.172	.019	.128
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 10	Pearson Correlation	.608*	-.034	.170	.195	.385	.315	.311	.315	.359	1	.315	.325	.557*	.311	.032	.311	.603*
	Sig. (2-tailed)	.012	.900	.529	.470	.141	.235	.241	.235	.172		.235	.220	.025	.241	.906	.241	.013
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 11	Pearson Correlation	.484	.335	.569*	.864**	.323	.418	.234	.418	-.135	.315	1	.035	.438	.389	.266	.389	.722**
	Sig. (2-tailed)	.057	.205	.022	.000	.223	.107	.384	.107	.619	.235		.898	.089	.136	.319	.136	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 12	Pearson Correlation	.132	.279	.333	-.229	.423	.313	.447	.592*	.516*	.325	.035	1	-.059	.447	.417	.149	.531*
	Sig. (2-tailed)	.625	.295	.207	.394	.103	.237	.082	.016	.041	.220	.898		.829	.082	.108	.582	.034
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 13	Pearson Correlation	.178	-.255	-.228	.454	.219	.112	-.044	-.214	-.076	.557*	.438	-.059	1	.044	-.014	.218	.285
	Sig. (2-tailed)	.509	.341	.396	.077	.415	.679	.872	.426	.781	.025	.089	.829		.872	.960	.417	.285
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 14	Pearson Correlation	.296	.331	.547*	.171	.364	.389	.333	.389	.000	.311	.389	.447	.044	1	.104	.000	.549*
	Sig. (2-tailed)	.265	.211	.028	.527	.166	.136	.207	.136	1.000	.241	.136	.082	.872		.702	1.000	.028
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 15	Pearson Correlation	.276	.583*	.325	-.053	.339	.460	.518*	.266	.359	.032	.266	.417	-.014	.104	1	.518*	.607*
	Sig. (2-tailed)	.300	.018	.220	.845	.198	.073	.040	.319	.172	.906	.319	.108	.960	.702		.040	.013
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 16	Pearson Correlation	.296	.037	.149	.171	.364	.389	.333	.389	.577*	.311	.389	.149	.218	.000	.518*	1	.549*
	Sig. (2-tailed)	.265	.893	.582	.527	.166	.136	.207	.136	.019	.241	.136	.582	.417	1.000	.040		.028
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Total	Pearson Correlation	.633**	.561*	.691**	.411	.559*	.644**	.618*	.670**	.397	.603*	.722**	.531*	.285	.549*	.607*	.549*	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.024	.003	.113	.024	.007	.011	.005	.128	.013	.002	.034	.285	.028	.013	.028	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. HASIL UJI VALIDITAS TIGA ASPEK PENILAIAN DALAM EVALUASI PENDIDIKAN JASMANI

### Correlations

[DataSet1] F:\validasi\variable dat\masukan.sav

Correlations

		Pernyataan17	Pernyataan18	Pernyataan19	Pernyataan20	Pernyataan21	Pernyataan22	Pernyataan23	Pernyataan24	Pernyataan25	Pernyataan26	pernyataan27	pernyataan28	Pernyataan29	Total
Pernyataan17	Pearson Correlation	1	.000	.405	-.113	.258	.405	.378	.224	.563*	.000	.405	.000	.438	.491
	Sig. (2-tailed)		1.000	.120	.678	.334	.120	.149	.405	.023	1.000	.120	1.000	.090	.053
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan18	Pearson Correlation	.000	1	-.225	-.188	.258	-.045	.042	-.149	-.188	.126	-.225	-.086	.049	.079
	Sig. (2-tailed)	1.000		.403	.487	.334	.869	.877	.582	.487	.642	.403	.751	.858	.771
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan19	Pearson Correlation	.405	-.225	1	.410	.383	.709**	.493	.663**	.652**	.561*	.709**	.592*	.413	.776**
	Sig. (2-tailed)	.120	.403		.115	.143	.002	.053	.005	.006	.024	.002	.016	.112	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan20	Pearson Correlation	-.113	-.188	.410	1	-.029	.652**	.581*	.553*	.392	.298	.410	.610*	.016	.569*
	Sig. (2-tailed)	.678	.487	.115		.915	.006	.018	.026	.133	.263	.115	.012	.952	.022
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan21	Pearson Correlation	.258	.258	.383	-.029	1	.383	.293	.346	.436	.683**	.383	.333	.640**	.585*
	Sig. (2-tailed)	.334	.334	.143	.915		.143	.271	.189	.092	.004	.143	.207	.008	.017
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan22	Pearson Correlation	.405	-.045	.709**	.652**	.383	1	.493	.663**	.652**	.561*	.709**	.592*	.413	.844**
	Sig. (2-tailed)	.120	.869	.002	.006	.143		.053	.005	.006	.024	.002	.016	.112	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan23	Pearson Correlation	.378	.042	.493	.581*	.293	.493	1	.507*	.581*	.429	.493	.358	.423	.753**
	Sig. (2-tailed)	.149	.877	.053	.018	.271	.053		.045	.018	.098	.053	.174	.103	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

Pernyataan24	Pearson Correlation	.224	-.149	.663**	.553*	.346	.663**	.507*	1	.553*	.507*	.663**	.808**	.326	.787**
	Sig. (2-tailed)	.405	.582	.005	.026	.189	.005	.045		.026	.045	.005	.000	.218	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan25	Pearson Correlation	.563*	-.188	.652**	.392	.436	.652**	.581*	.553*	1	.298	.652**	.378	.804**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.023	.487	.006	.133	.092	.006	.018	.026		.263	.006	.149	.000	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan26	Pearson Correlation	.000	.126	.561*	.298	.683**	.561*	.429	.507*	.298	1	.561*	.488	.496	.665**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.642	.024	.263	.004	.024	.098	.045	.263		.024	.055	.051	.005
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
pernyataan27	Pearson Correlation	.405	-.225	.709**	.410	.383	.709**	.493	.663**	.652**	.561*	1	.592*	.413	.776**
	Sig. (2-tailed)	.120	.403	.002	.115	.143	.002	.053	.005	.006	.024		.016	.112	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
pernyataan28	Pearson Correlation	.000	-.086	.592*	.610*	.333	.592*	.358	.808**	.378	.488	.592*	1	.113	.675**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.751	.016	.012	.207	.016	.174	.000	.149	.055	.016		.677	.004
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan29	Pearson Correlation	.438	.049	.413	.016	.640**	.413	.423	.326	.804**	.496	.413	.113	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.090	.858	.112	.952	.008	.112	.103	.218	.000	.051	.112	.677		.009
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Total	Pearson Correlation	.491	.079	.776**	.569*	.585*	.844**	.753**	.787**	.797**	.665**	.776**	.675**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.053	.771	.000	.022	.017	.000	.001	.000	.000	.005	.000	.004	.009	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. HASIL UJI VALIDITAS MEKANISME EVALUASI

#### Correlations

		Pernyataan 30	Pernyataan 31	Pernyataan 32	Pernyataan 33	Pernyataan 34	Pernyataan 35	Pernyataan 36	Pernyataan 37	Pernyataan 38	Pernyataan 39	Pernyataan 40	Pernyataan 41	Pernyataan 42	Pernyataan 43	Pernyataan 44	Pernyataan 45	Pernyataan 46	Pernyataan 47	Pernyataan 48	Pernyataan 49	Pernyataan 50	Pernyataan 51	Pernyataan 52	Pernyataan 53	Pernyataan 54	Pernyataan 55	Total
Pernyataan 30	Pearson Correlation	1	.845**	.512*	.438	.363	.397	.534*	.382	.349	.473	.615*	.308	.644**	.226	.397	.211	1.000	.382	.466	.534*	.335	.585*	.363	.483	.565*	-.647**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.043	.089	.167	.128	.033	.145	.186	.065	.011	.246	.007	.400	.128	.434	.000	.145	.069	.033	.204	.017	.167	.058	.022	.007	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 31	Pearson Correlation	.845**	1	.512*	.438	.363	.397	.732**	.585*	.349	.473	.615*	.473	.644**	.013	.397	.033	.845**	.382	.466	.732**	.534*	.585*	.615*	.322	.388	-.417	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.043	.089	.167	.128	.001	.017	.186	.065	.011	.065	.007	.961	.128	.903	.000	.145	.069	.001	.033	.017	.011	.224	.138	.108	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 32	Pearson Correlation	.512*	.512*	1	.856**	.462	.516*	.364	.447	.433	.120	.832**	.120	.236	.234	.516*	-.195	.512*	.745**	.050	.655**	.364	.149	.462	.236	.325	-.253	.585*
	Sig. (2-tailed)	.043	.043		.000	.071	.041	.166	.082	.094	.657	.000	.657	.380	.384	.041	.470	.043	.001	.855	.006	.166	.582	.071	.380	.220	.345	.017
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 33	Pearson Correlation	.438	.438	.856**	1	.713**	.422	.493	.592*	.332	.253	.713**	.028	.220	.127	.422	-.167	.438	.592*	.012	.493	.221	.313	.367	.220	.319	-.216	.536*
	Sig. (2-tailed)	.089	.089	.000		.002	.103	.053	.016	.208	.344	.002	.918	.413	.639	.103	.537	.089	.016	.966	.053	.411	.237	.162	.413	.229	.421	.032
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 34	Pearson Correlation	.363	.363	.462	.713**	1	.358	.545*	.620*	.292	.501	.590*	.234	.523*	.367	.358	.342	.363	.289	.317	.222	.222	.620*	.590*	.523*	.631*	-.304	.662**
	Sig. (2-tailed)	.167	.167	.071	.002		.173	.029	.010	.273	.048	.016	.384	.038	.162	.173	.194	.167	.277	.232	.409	.409	.010	.016	.038	.009	.253	.005
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 35	Pearson Correlation	.397	.397	.516*	.422	.358	1	.282	.346	.719*	-.093	.358	.093	.183	.422	.800**	.252	.397	.346	-.115	.507*	.282	.577*	.645*	.000	.050	-.457	.570*
	Sig. (2-tailed)	.128	.128	.041	.103	.173		.290	.189	.002	.731	.173	.731	.499	.103	.000	.347	.128	.189	.670	.045	.290	.019	.007	1.000	.853	.075	.021
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 36	Pearson Correlation	.534*	.732**	.364	.493	.545*	.282	1	.878**	.176	.709*	.545*	.499	.411	-.051	.282	.099	.534*	.358	.466	.492	.492	.618*	.545*	.206	.326	-.165	.625**
	Sig. (2-tailed)	.033	.001	.166	.053	.029	.290		.000	.515	.002	.029	.049	.113	.851	.290	.715	.033	.174	.069	.053	.053	.011	.029	.445	.218	.540	.010
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

Pernyataan 37	Pearson Correlation	.382	.585*	.447	.592*	.620*	.346	.878**	1	.249	.592*	.620*	.592*	.422	.035	.346	.087	.382	.200	.333	.358	.358	.467	.620*	.211	.320	-.188	.602*
	Sig. (2-tailed)	.145	.017	.082	.016	.010	.189	.000		.352	.016	.010	.016	.104	.898	.189	.748	.145	.458	.207	.174	.174	.068	.010	.433	.228	.485	.014
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 38	Pearson Correlation	.349	.349	.433	.332	.292	.719**	.176	.249	1	-.156	.292	-.156	.000	.564	.719**	.253	.349	.249	-.138	.608	.392	.471	.567	.000	.060	-.422	.528*
	Sig. (2-tailed)	.186	.186	.094	.208	.273	.002	.515	.352		.563	.273	.563	1.000	.023	.002	.344	.186	.352	.609	.012	.133	.066	.022	1.000	.824	.103	.035
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 39	Pearson Correlation	.473	.473	.120	.253	.501*	-.093	.709**	.592*	-.156	1	.501*	.478	.511	.028	-.093	.258	.473	.162	.843**	.079	.289	.377	.234	.681**	.633**	-.152	.436
	Sig. (2-tailed)	.065	.065	.657	.344	.048	.731	.002	.016	.563		.048	.061	.043	.918	.731	.335	.065	.550	.000	.772	.278	.150	.384	.004	.008	.574	.091
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 40	Pearson Correlation	.615*	.615*	.832**	.713**	.590*	.358	.545*	.620*	.292	.501*	1	.501*	.523	.367	.358	.054	.615	.620*	.537	.545	.545	.289	.590	.523	.631**	-.304	.768**
	Sig. (2-tailed)	.011	.011	.000	.002	.016	.173	.029	.010	.273	.048		.048	.038	.162	.173	.842	.011	.010	.032	.029	.029	.277	.016	.038	.009	.253	.001
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 41	Pearson Correlation	.308	.473	.120	.028	.234	.093	.499*	.592*	-.156	.478	.501*	1	.681**	.028	-.093	.070	.308	-.054	.556	.079	.289	.162	.501*	.341	.446	-.152	.436
	Sig. (2-tailed)	.246	.065	.657	.918	.384	.731	.049	.016	.563	.061	.048		.004	.918	.731	.796	.246	.843	.025	.772	.278	.550	.048	.197	.084	.574	.091
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 42	Pearson Correlation	.644**	.644**	.236	.220	.523*	.183	.411	.422	.000	.511	.523	.681**	1	.220	.183	.367	.644**	.000	.562	.206	.206	.422	.523	.667**	.735**	-.476	.639**
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.380	.413	.038	.499	.113	.104	1.000	.043	.038	.004		.413	.499	.161	.007	1.000	.023	.445	.445	.104	.038	.005	.001	.062	.008
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 43	Pearson Correlation	.226	.013	.234	.127	.367	.422	-.051	.035	.564	.028	.367	.028	.220	1	.422	.561	.226	.313	.197	.221	.493	.313	.367	.440	.561	-.531	.562*
	Sig. (2-tailed)	.400	.961	.384	.639	.162	.103	.851	.898	.023	.918	.162	.918	.413		.103	.024	.400	.237	.464	.411	.053	.237	.162	.088	.024	.034	.023
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 44	Pearson Correlation	.397	.397	.516*	.422	.358	.800**	.282	.346	.719**	-.093	.358	-.093	.183	.422	1	.453	.397	.346	-.115	.507	.282	.577	.645**	.000	.050	-.457	.602*
	Sig. (2-tailed)	.128	.128	.041	.103	.173	.000	.290	.189	.002	.731	.173	.731	.499	.103		.078	.128	.189	.670	.045	.290	.019	.007	1.000	.853	.075	.014
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

Pernyataan 45	Pearson Correlation	.211	.033	-.195	-.167	.342	.252	.099	.087	.253	.258	.054	.070	.367	.561	.453	1	.211	-.145	.339	-.128	.099	.552	.342	.367	.392	-.542	.393
	Sig. (2-tailed)	.434	.903	.470	.537	.194	.347	.715	.748	.344	.335	.842	.796	.161	.024	.078		.434	.591	.199	.638	.715	.027	.194	.161	.133	.030	132
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 46	Pearson Correlation	1.000	.845**	.512*	.438	.363	.397	.534*	.382	.349	.473	.615*	.308	.644**	.226	.397	.211	1	.382	.466	.534*	.335	.585*	.363	.483	.565*	-.647**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.043	.089	.167	.128	.033	.145	.186	.065	.011	.246	.007	.400	.128	.434		.145	.069	.033	.204	.017	.167	.058	.022	.007	.000
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 47	Pearson Correlation	.382	.382	.745**	.592*	.289	.346	.358	.200	.249	.162	.620*	-.054	.000	.313	.346	-.145	.382	1	.156	.618*	.618*	.200	.289	.211	.320	-.188	.467
	Sig. (2-tailed)	.145	.145	.001	.016	.277	.189	.174	.458	.352	.550	.010	.843	1.000	.237	.189	.591	.145		.565	.011	.011	.458	.277	.433	.228	.485	068
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 48	Pearson Correlation	.466	.466	.050	.012	.317	-.115	.466	.333	-.138	.843**	.537*	.556*	.562*	.197	-.115	.339	.466	.156	1	.119	.466	.333	.317	.703**	.649*	-.163	.454
	Sig. (2-tailed)	.069	.069	.855	.966	.232	.670	.069	.207	.609	.000	.032	.025	.023	.464	.670	.199	.069	.565		.660	.069	.207	.232	.002	.007	.546	078
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 49	Pearson Correlation	.534*	.732**	.655**	.493	.222	.507*	.492	.358	.608*	.079	.545*	.079	.206	.221	.507*	-.128	.534*	.618*	.119	1	.746**	.358	.545*	.000	.099	-.165	.541*
	Sig. (2-tailed)	.033	.001	.006	.053	.409	.045	.053	.174	.012	.772	.029	.772	.445	.411	.045	.638	.033	.011	.660		.001	.174	.029	1.000	.715	.540	.030
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 50	Pearson Correlation	.335	.534*	.364	.221	.222	.282	.492	.358	.392	.289	.545*	.289	.206	.493	.282	.099	.335	.618*	.466	.746**	1	.358	.545*	.206	.326	-.165	.541*
	Sig. (2-tailed)	.204	.033	.166	.411	.409	.290	.053	.174	.133	.278	.029	.278	.445	.053	.290	.715	.204	.011	.069	.001		.174	.029	.445	.218	.540	.030
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 51	Pearson Correlation	.585*	.585*	.149	.313	.620*	.577*	.618*	.467	.471	.377	.289	.162	.422	.313	.577*	.552*	.585*	.200	.333	.358	.358	1	.620*	.211	.320	-.490	.724**
	Sig. (2-tailed)	.017	.017	.582	.237	.010	.019	.011	.068	.066	.150	.277	.550	.104	.237	.019	.027	.017	.458	.207	.174	.174		.010	.433	.228	.054	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
Pernyataan 52	Pearson Correlation	.363	.615*	.462	.367	.590*	.645**	.545*	.620	.567*	.234	.590*	.501	.523	.367	.645*	.342	.363	.289	.317	.545*	.545*	.620*	1	.261	.342	-.304	.707**
	Sig. (2-tailed)	.167	.011	.071	.162	.016	.007	.029	.010	.022	.384	.016	.048	.038	.162	.007	.194	.167	.277	.232	.029	.029	.010		.328	.194	.253	.002
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16

Pernyataan 53	Pearson Correlation	.483	.322	.236	.220	.523*	.000	.206	.211	.000	.681**	.523*	.341	.667**	.440	.000	.367	.483	.211	.703**	.000	.206	.211	.261	1	.919**	-.476	.465
	Sig. (2-tailed)	.058	.224	.380	.413	.038	1.000	.445	.433	1.000	.004	.038	.197	.005	.088	1.000	.161	.058	.433	.002	1.000	.445	.433	.328	.000	.062	.070	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
Pernyataan 54	Pearson Correlation	.565*	.388	.325	.319	.631**	.050	.326	.320	.060	.633**	.631**	.446	.735**	.561	.050	.392	.565	.320	.649**	.099	.326	.320	.342	.919**	1	-.542	.660**
	Sig. (2-tailed)	.022	.138	.220	.229	.009	.853	.218	.228	.824	.008	.009	.084	.001	.024	.853	.133	.022	.228	.007	.715	.218	.228	.194	.000	.030	.005	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
Pernyataan 55	Pearson Correlation	-.647**	-.417	-.253	-.216	-.304	-.457	-.165	-.188	-.422	-.152	-.304	-.152	-.476	-.531	-.457	-.542	-.647**	-.188	-.163	-.165	-.165	-.490	-.304	-.476	-.542	1	-.542*
	Sig. (2-tailed)	.007	.108	.345	.421	.253	.075	.540	.485	.103	.574	.253	.574	.062	.034	.075	.030	.007	.485	.546	.540	.540	.054	.253	.062	.030		.030
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	
Total	Pearson Correlation	.781**	.706**	.585*	.536*	.662**	.570*	.625**	.602*	.528	.436	.768**	.436	.639**	.562	.602*	.393	.781**	.467	.454	.541	.541	.724**	.707**	.465	.660**	1	-.542*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.017	.032	.005	.021	.010	.014	.035	.091	.001	.091	.008	.023	.014	.132	.000	.068	.078	.030	.030	.002	.002	.070	.005	.030	
	N	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Hasil Uji Reliabilitas

##### RELIABILITY

```

/VARIABLES=Pernyataan1 Pernyataan2 Pernyataan3 Pernyataan5 Pernyataan6
Pernyataan7 Pernyataan8 Pernyataan10 Pernyataan11 Pernyataa
n12 Pernyataan14 Pernyataan15 Pernyataan16 Pernyataan19 Pernyataan20 P
ernyataan21 Pernyataan22 Pernyataan23 Pernyataan24
Pernyataan25 Pernyataan26 Pernyataan27 Pernyataan28 Pernyataan29 Pern
yataan30 Pernyataan31 pernyataan32 Pernyataan33 Pernyataan3
4 Pernyataan35 Pernyataan36 Pernyataan37 Pernyataan38 Pernyataan40 Per
nyataan42 Pernyataan43 Pernyataan44 Pernyataan46
Pernyataan49 Pernyataan50 Pernyataan51 Pernyataan52 Pernyataan54 Pern
yataan55
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

```

##### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	16	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	16	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.958	44

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan1	139.1250	197.050	.452	.958
Pernyataan2	139.3750	194.517	.349	.960
Pernyataan3	139.5000	191.867	.626	.957
Pernyataan5	139.1250	197.583	.526	.957



Pernyataan6	139.3750	195.183	.749	.956
Pernyataan7	139.4375	195.729	.759	.957
Pernyataan8	139.3750	196.250	.667	.957
Pernyataan10	139.8125	194.696	.509	.958
Pernyataan11	139.3750	198.650	.485	.958
Pernyataan12	139.3125	195.696	.678	.957
Pernyataan14	138.9375	198.196	.559	.957
Pernyataan15	139.5625	193.729	.559	.958
Pernyataan16	138.9375	199.796	.430	.958
Pernyataan19	139.3750	195.450	.728	.957
Pernyataan20	139.6250	199.050	.374	.958
Pernyataan21	139.6250	201.583	.533	.958
Pernyataan22	139.3750	196.517	.647	.957
Pernyataan23	139.2500	195.133	.701	.957
Pernyataan24	139.4375	193.196	.741	.956
Pernyataan25	139.6250	192.650	.782	.956
Pernyataan26	139.5625	199.996	.550	.958
Pernyataan27	139.3750	194.383	.810	.956
Pernyataan28	139.3125	196.629	.610	.957
Pernyataan29	139.7500	197.667	.608	.957
Pernyataan30	139.5000	191.333	.754	.956
Pernyataan31	139.5000	191.333	.754	.956
pernyataan32	139.4375	198.129	.564	.957
Pernyataan33	139.3750	198.117	.526	.957
Pernyataan34	139.5000	198.133	.629	.957
Pernyataan35	139.4375	193.462	.724	.956
Pernyataan36	139.2500	196.733	.587	.957
Pernyataan37	139.3125	197.562	.542	.957
Pernyataan38	139.3750	194.517	.628	.957
Pernyataan40	139.5000	197.600	.676	.957
Pernyataan42	139.6875	195.162	.558	.957
Pernyataan43	139.3750	198.250	.516	.958
Pernyataan44	139.4375	194.129	.682	.957

Pernyataan46	139.5000	191.333	.754	.956
Pernyataan49	139.2500	195.933	.644	.957
Pernyataan50	139.2500	196.867	.577	.957
Pernyataan51	139.3125	194.096	.796	.956
Pernyataan52	139.5000	196.533	.773	.957
Pernyataan54	139.7500	196.867	.511	.958
Pernyataan55	140.7500	213.800	-.662	.962

Tabel 4. Kisi-kisi Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Konstrak	Faktor Penilaian	Indikator	No. item		Jml
			(+)	(-)	
Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai penilaian (assessment) dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA se-Kabupaten Banyumas	1. Pemahaman Guru terkait hakikat penilaian sebagai bagian dari kompetensi keguruannya (pedagogik)	Arti penilaian bagi guru	1,2, <del>4</del> , 5	3	13
		Peran penilaian	6,7,8, <del>9</del> , 11	10	
		Penilaian dalam pembelajaran	<del>13</del> , 14, 15,16	12	
	2. Tingkat keterlaksanaan tiga aspek penilaian dalam penilaian Penjas	Psikomotorik	<del>17,18</del> , 21	19,20	11
		Afektif	22,23,25	24	
		Kognitif	26,27,29	28	
	3. Mekanisme Penilaian	Perencanaan	30,31, 32,33,34	35	20
		Pelaksanaan	36,37, <del>39</del> , 40	38	
		Analisis hasil	<del>41</del> , 42,43	44	
		Tindak lanjut	<del>45</del> , 46, <del>47,48</del> ,49		
		Pelaporan hasil	50,51,52, <del>53</del> ,54	55	
JUMLAH			44 item		

\*\*angka yang dicoret merupakan butir pernyataan yang gugur

## ANGKET PENELITIAN

Silahkan untuk diperhatikan, bagi para Pengisi:

Sangat diharapkan dengan rendah hati untuk Bapak dan/atau Ibu guru supaya bisa mengisi apa adanya sesuai dengan Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom pilihan sesuai dengan pernyataan yang Bapak dan/atau Ibu guru yakini. Terimakasih.

Keterangan:

Sangat setuju ( SS )

Setuju ( S )

Tidak setuju ( TS )

Sangat tidak setuju ( STS )

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
1.	Penilaian adalah proses pengumpulan informasi (dari siswa) guna membuat sebuah keputusan (nilai).				
2.	Penilaian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.				
3.	Penilaian tidak memiliki terminologi apapun (untuk guru) pada aktivitas yang dikerjakannya.				
4.	Penilaian diartikan sebagai proses untuk meningkatkan kejelasan tentang apa yang sudah dipelajari oleh siswa.				
5.	Penilaian merupakan salah satu kompetensi yang mutlak perlu dikuasai oleh seorang guru.				
6.	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan/atau evaluasi untuk meningkatkan kualitas KBM.				
7.	Dapat mengetahui keberhasilan siswa dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan.				
8.	Dapat mengetahui ketepatan metode mengajar yang digunakan				
9.	Dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya.				
10.	Menginformasikan hasil penilaian dapat memberikan dampak yang buruk kepada siswa.				

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
11.	Hasil penilaian berguna untuk sarana komunikasi kepada pemangku kepentingan (orang tua/wali siswa).				
12.	Penilaian merupakan bagian yang tidak terlalu penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).				
13.	Penilaian merupakan kegiatan guru selama rentang KBM.				
14.	Penilaian harus dilakukan secara adil, dan harus sejalan dengan tujuan pembelajaran.				
15.	Pengumpulan data dilakukan melalui prosedur dan alat penilaian yang sesuai dengan indikator yang akan dinilai.				
16.	Penilaian didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh, yaitu mengukur ranah psikomotorik, afektif maupun kognitif.				
17.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan psikomotorik.				
18.	Penilaian psikomotorik berkaitan dengan kemampuan gerak siswa				
19.	Dalam penilaian Penjas cukup dengan ada/terpenuhi aspek psikomotorik saja.				
20.	Penilaian aspek psikomotorik sangat menghabiskan banyak waktu, dikarenakan beragamnya materi gerak.				
21.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan psikomotorik ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.				
22.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan afektif.				
23.	Pada aspek afektif penilaian berkaitan dengan sikap dan tingkah laku siswa.				
24.	Penilaian aspek afektif dalam Penjas tidak terlalu penting untuk diperhatikan.				
25.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan afektif ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.				
26.	Penilaian dilakukan secara menyeluruh mencakup semua aspek kompetensi dalam penilaian yang salah satunya meliputi kemampuan kognitif.				
27.	Penilaian kognitif adalah mengukur mengenai kemampuan berfikir siswa.				
28.	Dalam penilaian Penjas kemampuan kognitif tidak terlalu penting.				

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
29.	Pada pelaksanaan penilaian uji kemampuan kognitif ada kendala yang ditemui, namun tetap terlaksana.				
30.	Perencanaan penilaian mencakup penyusunan kisi-kisi yang memuat indikator dan strategi penilaian.				
31.	Strategi penilaian meliputi pemilihan metode dan teknik penilaian, serta pemilihan bentuk instrumen penilaian.				
32.	Bersama MGMP setempat guru menentukan metode dan bentuk instrumen penilaian yang akan digunakan.				
33.	Bersama MGMP setempat guru merapatkan/membahas pengembangan indikator pencapaian KD.				
34.	Bersama MGMP setempat guru merapatkan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).				
35.	Guru tidak perlu membuat rancangan program remedial dan pengayaan.				
36.	Pada awal semester guru menginformasikan KKM kepada siswa.				
37.	Pada awal semester guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa.				
38.	Pelaksanaan penilaian tidak perlu memperhatikan rancangan yang sudah disusun.				
39.	Penilaian dilaksanakan dengan menerapkan prinsip valid, objektif, adil, terpadu, dan menggunakan acuan kriteria.				
40.	Pelaksanaan penilaian menggunakan instrumen yang telah dikembangkan (disusun).				
41.	Pemeriksaan hasil pekerjaan peserta didik mengacu pada pedoman penskoran.				
42.	Guru menganalisis hasil penilaian menggunakan acuan kriteria (KKM).				
43.	Menghitung nilai (angka) dari berbagai macam penilaian yang sudah dilakukan.				
44.	Analisis hasil penilaian yang telah dilakukan tidak perlu ditindak lanjuti oleh guru.				
45.	Memberikan nilai (angka) dari berbagai macam penilaian termasuk gejala yang bersifat afektif (sikap).				
46.	Hasil pekerjaan dikembalikan kepada siswa disertai balikan/komentar yang mendidik dan mendorong.				
47.	Guru mengadakan program remedial untuk siswa yang belum tuntas (belum mencapai KKM).				
48.	Pengadaan kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang telah tuntas.				

No.	Uraian Pernyataan	Tanggapan			
		SS	S	TS	STS
49.	Pengadministrasian semua hasil penilaian yang telah dilaksanakan.				
50.	Melaporkan hasil penilaian pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan.				
51.	Laporan dalam bentuk nilai prestasi belajar yang meliputi aspek pengetahuan, praktik, dan sikap.				
52.	Laporan hasil penilaian disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi yang utuh.				
53.	Memberi masukan hasil penilaian akhlak kepada guru Pendidikan Agama.				
54.	Memberi masukan hasil penilaian kepribadian kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan.				
55.	Melaporkan kejelekan/pelanggaran yang dilakukan siswa selama KBM kepada wali terkait.				
JUMLAH					

Nama Responden :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Masukan :

(tempat), .....2013

Tanda Tangan Responden

\_\_\_\_\_  
NIP.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 75 Purwokerto 53141

Telp (0281) 635220 Faksimile (0281) 630869

Email [info@dindikbanyumas.net](mailto:info@dindikbanyumas.net) website <http://www.dindikbanyumas.net>

**SURAT IJIN UJI COBA PENELITIAN**

Nomor : 070 / 1994.A / 2013

Membaca Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 113/UN.34.16/PP/2013 Tanggal 15 April 2013 perihal Permohonan Izin Uji Coba Penelitian, dengan ini kami memberikan izin kepada :

Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI  
NIM : 09601244145  
Program Studi : PJKR  
Tempat/Lokasi : SMA se- Kab. Banyumas  
Waktu Uji Coba : 2 bulan (29 April s.d. 31 Mei 2013)  
Judul : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penelitian (*Assesment*) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Se- Kabupaten Banyumas.

Setelah selesai Uji Coba Penelitian diminta untuk menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dan guna seperlunya.

Purwokerto, 29 April 2013

AKA  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Banyumas  
Kabid Dikmen  
  
**Drs. JOKO WIYONO, M.Si.**  
Pembina  
NIP 19660217 199303 1 002 7

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Arsip (Seksi Kurikulum Bidang Dikmen).





**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
**( BADAN KESBANGLINMAS )**  
**Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233**  
**Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137**  
**YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 16 Mei 2013

Nomor : 074 / 1049 / Kesbang / 2013  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpoldan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 258/UN.34.16/PP/2013  
Tanggal : 16 Mei 2013  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI PENILAIAN (ASSESSMENT) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS"**, kepada :

Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI  
NIM : 09601244145  
Prodi / Jurusan : Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY  
Lokasi Penelitian : SMA Se-Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : Mei s.d Juni 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian ;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
- ③ Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 1304 / 2013**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 1049 / Kesbang / 2013. Tanggal 16 Mei 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Banyumas.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Guntur, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian ( Assessment ) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA SE – Kabupaten Banyumas.
  7. Lokasi - : Kabupaten Banyumas.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Mei s.d Agustus 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 20 Mei 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH







PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
(BAPPEDA)**

Jln. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto Kode Pos 53114  
Telp. (0281) 632548, 632116 Faksimile (0281) 640715

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070.1/ 00555/ V / 2013

- I. Membaca : 1. Surat dari Dekan Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta; nomor : 258/UN.34.16/PP/2013, tanggal : 16 Mei 2013, perihal : Permohonan Ijin Penelitian.  
2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Bakesbangpollinmas Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/1304/V/2013, tanggal : 20 Mei 2013.
- II. Menimbang : Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pelaksanaannya.
- III. Memberikan izin kepada :
1. Nama : **SUNGGING TEGUH DUMADI**
  2. Alamat : Desa Sosrowijayan Kulon GT.1/205 RT 15 RW 03 Kel. Sosromenduran Kec. Gedongtengen
  3. Pekerjaan : Mahasiswa
  4. Judul Penelitian : **PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI PENILAIAN ASSESSMENT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS**
  5. Bidang : Ilmu Keolahragaan
  6. Lokasi Penelitian : SMA se-Kabupaten Banyumas
  7. Lama Berlaku : 3 bulan (27 Mei 2013 s/d. 27 Agustus 2013)
  8. Penanggung Jawab : **GUNTUR, M.Pd**
  9. Pengikut : - orang
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada wilayah setempat..
  - c. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat pemerintah yang berwenang.
  - d. Apabila masa berlaku Surat Izin Penelitian sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada Instansi pemohon.
  - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappeda Kabupaten Banyumas Up. Bidang Penelitian, Pengembangan dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO  
PADA TANGGAL : 27 Mei 2013

An. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN BANYUMAS  
KEPALA BIDANG PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN STATISTIK  
Ub. Kasubid Penelitian dan Pengembangan

  
**SUGIARTO, SE., M.Si**  
Pembina

NIP. 19651012 198509 1 001

**TEMBUSAN** disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Banyumas;
2. Dekan Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas;
4. Kepala SMA se-Kabupaten Banyumas;
5. Arsip (Bidang Litbang dan Statistik Bappeda Kabupaten Banyumas).



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

## DINAS PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan 75 Purwokerto Kode Pos 53141

Telp (0281) 635220, Faks. 0281-630869

Email : [info@dindikbanyumas.net](mailto:info@dindikbanyumas.net) – Website : <http://www.dindikbanyumas.net>

### SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070 / 188 / 2013

Menunjuk Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA), nomor : 070.1/00555/N/2013 tanggal 27 Mei 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami tidak berkeberatan memberi ijin kepada :

Nama : **SUNGGING TEGUH DUMADI**  
NIM : 09601244145  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Judul Penelitian : **PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI PENELAIAAN (ASSESSMENT) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS**  
Lokasi : SMA se Kabupaten Banyumas  
Waktu Penelitian : 3 bulan (27 Mei 2013 s/d 27 Agustus 2013)  
Penanggungjawab : Guntur, M.Pd.  
Pengikut : -

Setelah selesai penelitian menyerahkan hasil kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa dan dilaksanakan.

Purwokerto, 28 Mei 2013

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN BANYUMAS

Sekretaris

Sub.

Kasubbag Umum



**WAHYU ADHI FIBRIANTO, S.STP.**

Panata Tingkat I

NIP. 19780220 199612 1 001

**TEMBUSAN** disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Kepala Bidang Dikmen Dinas Pendidikan Kab. Banyumas;
4. Kepala SMA se Kabupaten Banyumas;
5. Arsip (Subbag Umum Dinas Pendidikan Kab. Banyumas).

Daftar Populasi Penelitian

No.	NAMA SEKOLAHAN	JUMLAH GURU
1.	SMA NEGERI AJIBARANG	2
2.	SMA NEGERI SOKARAJA	3
3.	SMA NEGERI BANYUMAS	2
4.	SMA NEGERI WANGON	2
5.	SMA NEGERI JATILAWANG	3
6.	SMA NEGERI 1 RAWALO	2
7.	SMA NEGERI PATIKRAJA	3
8.	SMA NEGERI SUMPIUH	2
9.	SMA MA'ARIF NU 1 AJIBARANG	1
10.	SMA PGRI 1 GUMELAR	2
11.	SMA YOS SUDARSO SOKARAJA	2
12.	SMA BUDI UTOMO SOKARAJA	1
13.	SMA MUHAMADIAH 1 SOKARAJA	1
14.	SMA KARYA BAKTI JATILAWANG	1
15.	SMA DIPONEGORO SUMPIUH	1
16.	SMA PGRI TAMBAK	1
17.	SMA MUHAMADIAH TAMBAK	1
	JUMLAH	31



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 RAWALO**

Jl. Pawiyatan No.1 Pesawahan Kec. Rawalo KP 53173 Telp. (0281) 7618157, 7638722  
E-mail: smansarawalo@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.3/ 418 / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tugiyono, S.Pd, M.Si  
NIP : 19621010 198601 1 006  
Pangkat/Golongan : Pembina/IV a  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Rawalo  
Alamat Sekolah : Jl Pawiyatan No 1 Pesawahan Kec Rawalo- Kab Banyumas

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI  
NIM : 09601244145  
Prodi : Ilmu Keolahragaan / PJKR  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

adalah benar telah melaksanakan penelitian untuk tugas penyusunan skripsi dengan judul "*Persepsi Guru Pendidikan Jasmani mengenai Penilaian "Assessment" dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA se- Kabupaten Banyumas*" di SMA Negeri 1 Rawalo dari tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rawalo, 8 Juni 2013



Tugiyono, S.Pd, M.Si  
NIP. 19621010 198601 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI SUMPIUH**

Jln. Raya Barat No. 95 Sumpiuh Kode Pos. 53195

Tlp. (0282) 497517 Faks. 0282.497517

Email: [sma\\_sumpiuh@yahoo.co.id](mailto:sma_sumpiuh@yahoo.co.id) Website

SURAT KETERANGAN

NO. 422.6 / 414 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri Sumpiuh, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI
2. NIM : 09601244145
3. Jurusan / Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
4. Fak : Ilmu Keolahragaan
5. Universitas : Negeri Yogyakarta
6. Judul Skripsi : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian “ Assessment “  
Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten  
Banyumas

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 5 – 10 Juni 2013, guna keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

Sumpiuh, 10 Juni 2013

Kepala Sekolah



Drs. Tiaraka Tjunduk Karsadi, M.Pd

NIP. 19680909 199702 1 005





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI WANGON**

Alamat : Jl. Pejarakan Klapagading Wangon ☎ 53176, ☎ (0281) 7639126/6849203  
Website <http://www.smanwangon.sch.id> E-mail : smanwangon@yahoo.co.id



**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 070 / 466 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri Wangon Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **Sungging Teguh Dumadi**  
NIM : 09601244145  
Program / Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta/UNY

telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri Wangon pada tanggal 29 Mei s.d. 1 Juni 2013. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk menyusun tugas Akhir Skripsi dengan Judul **"PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI PENILAIAN ASSESSMENT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.



Wangon, 4 Juni 2013  
Kepala Sekolah,

**Drs Witoto**  
Pembina  
NIP. 19670219 199403 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA DIPONEGORO SUMPIUH**  
Alamat : Jl. Bong Cina No 13 Kradenan Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas



SURAT KETERANGAN  
NOMOR : E.030/SMA/D/Sph/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Diponegoro Sumpiuh Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama	: <b>Sungging Teguh Dumadi</b>
NIM	: 09601244145
Program/Jurusan	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta/UNY

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Diponegoro Sumpiuh pada tanggal 29 Mei s.d 1 Juni 2013. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk menyusun tugas Akhir Skripsi dengan Judul **“PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI PENILAIAN ASSESSMENT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Sumpiuh, 8 Juni 2013  
Kepala Sekolah  
  
Sh. Arbiyah, S.Pd  
Nip.





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI JATILAWANG**  
Jalan Raya 376 Telepon : 0281-6848823 Faximile : 0281-6848827  
Website : [www.smanjatilawang.sch.com](http://www.smanjatilawang.sch.com)  
e-mail : [smanjatilawang@yahoo.co.id](mailto:smanjatilawang@yahoo.co.id)  
Jatilawang - 53174

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 045 / 458 / 2013

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : **Drs. ANANTO NUR SEMEDI**  
b. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan :

- a. Nama : **SINGGIH TEGUH DUMADI**  
b. NIM : 09601244145  
c. Fakultas/Jurusan : Ilmu Keolahragaan / PJKR  
d. Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

2. Bahwa mahasiswa tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan riset/penelitian dengan judul "**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI PENILAIAN (ASSESSMENT) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SE-KABUPATENBANYUMAS**"

pada tanggal 30 Mei s.d 8 Juni 2013 dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jatilawang

Pada tanggal : 8 Juni 2013

Kepala

  
**Drs. ANANTO NUR SEMEDI**  
Pembina  
NIP. 19601106 198903 1 017



**YAYASAN KARYA BAKTI JATILAWANG**  
**SMA KARYA BAKTI JATILAWANG**

Jl. Kedungwringin No. 2 Jatilawang Banyumas 53174 Telp. (0281) 6848733

---

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 311/SMA.KYB/VI/2013**

Kepala SMA Karya Bakti Jatilawang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut,

Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI  
NIM : 09601244145  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fak : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Negeri Yogyakarta/UNY  
Judul Skripsi : **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian  
"Assessment" Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di  
SMA Se-Kabupaten Banyumas**

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian guna keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang dimulai pada tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 8 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jatilawang, 8 Juni 2013



Kepala,

Drs. ZAENUL ARIFIN





YAYASAN PENDIDIKAN BUDI UTOMO SOKARAJA  
**SMA BUDI UTOMO SOKARAJA**  
**TERAKREDITASI B**

JL. MENTERI SOEPENO NO. 07 TELP. (0281) 6846453 SOKARAJA

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR :** 2470/BUA-BU/0/2013.

Kepala SMA Budi Utomo Sokaraja dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut,

Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI  
NIM : 09601244145  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fak : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Negeri Yogyakarta/UNY  
Judul Skripsi : **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian  
"Assessment" Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di  
SMA Se-Kabupaten Banyumas**

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian guna keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang dimulai pada tanggal 29 Mei 2013 sampai dengan 1 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sokaraja, 5 Juni 2013



Adas Parmaji, BA



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI BANYUMAS**

Jalan Pramuka No. 13 Telp. (0281) 796045 Banyumas 53192

**SURAT KETERANGAN**

No. 423.4 / 347 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri Banyumas menerangkan bahwa yang tercantum di bawah ini:

Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI  
NIM. : 09601244145  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang tersebut di atas telah benar – benar mengadakan penelitian dengan judul “ Persepsi Guru Pendidikan Jasmani mengenai penilaian ( assessment ) dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Se – Kabupaten Banyumas ” , pada tanggal 29 Mei – 3 Juni 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banyumas, 29 Mei 2013  
Kepala SMA Negeri Banyumas

Mohammad Husain, S.Pd, M.Si  
Kepala Tk. I  
NIP. 19630202 198803 1 007



**YAYASAN SOSIAL BINA SEJAHTERA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) "YOS SUDARSO"**

Alamat : Jln. Suparjo Rustam Tromol Pos 1, Sokaraja  
Kabupaten Banyumas Telp : (0281) 6844121

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 162 / C'13

Kepala SMA Yos Sudarso Sokaraja, Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa yang tersebut dibawah mahasiswa Negeri Yogyakarta telah menyelesaikan penelitian guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang dimulai tanggal 29 Mei 2013 sampai dengan 1 Juni 2013. Mahasiswa yang kami maksud :

N a m a	: SUNGGING TEGUH DUMADI
N I M	: 09601244145
Fak / Prodi	: Ilmu Keolahragaan / FIK
Judul Skripsi	: Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Mengenai Penilaian "Assessment" Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Se Kabupaten Banyumas.

Demikian surat keterangan in dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sokaraja, 1 Juni 2013.  
Kepala SMA Yos Sudarso Sokaraja



  
Dra. Chr. Retno Indriastuti.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI SOKARAJA**

Jalan Raya Sokaraja Tmur Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Telp. (0281) 6442154

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 070 / 366 / 2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra.Sri Supriyanti, M.Pd  
N I P : 19541016 198003 2 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sokaraja

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Sungging Teguh Dumadi  
N I M : 09601244145  
Fakultas / Prodi : Ilmu Keolahragaan / PJKR  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian skripsi di SMA Negeri 1 Sokaraja dengan judul  
***“Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian (Assessment) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten Banyumas”*** pada tanggal  
29 s.d. 30 Mei 2013.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sokaraja, 30 Mei 2013

  
*[Signature]*  
Dra. Sri Supriyanti, M.Pd  
NIP. 19541016 198003 2 002





LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG KABUPATEN BANYUMAS  
AKTE NOTARIS JOENOE E. MAOGIMON SH. NO. 103 / 1986

**SMA MA'ARIF NU 1 AJIBARANG  
( TERAKREDITASI A )**

Jalan Raya Pandansari Kecamatan Ajibarang Kab. Banyumas ☎ (0281) 571721 Website : <http://www.maarif1.gq.nu>

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 1509/KS/VI/2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut,

Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI  
NIM : 09601244145  
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fak : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Negeri Yogyakarta/UNY  
Judul Skripsi : **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian  
"Assessment" Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di  
SMA Se-Kabupaten Banyumas**

Benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian guna keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang dimulai pada tanggal 7 Juni 2013 sampai dengan 11 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ajibarang, 12 Juni 2013



Kepala Sekolah,

Busrol Khafi, S.Pt.



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**SMA MUHAMMADIYAH TAMBAK**

**“ TERAKREDITASI B “**

**Alamat : Jalan Karangpucung Tambak Kabupaten Banyumas Kode Pos 53196**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 0102/ SMA Muh.Tbk/ VI/ 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah Tambak Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah :

Nama : **Sokhidin,S.Ag,S.Pd**

NBM : 788.578

Pangkat/ Golongan ruang : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa

Nama Lengkap : **Sungging Teguh Dumadi**

NIM : 09601244145

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Judul Skripsi : **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian  
“Assessment” Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA  
Se-Kabupaten Banyumas**

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan penelitian guna keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang dimuali pada tanggal 10 s.d 13 Juni 2013 di SMA Muhammadiyah Tambak Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Tambak, 13 Juni 2013  
Kepala Sekolah



**Sokhidin, S.Ag, S.Pd**  
NBM : 788.578



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH  
(YPLP DM PGRI JT)

## SMA PGRI GUMELAR

TERAKREDITASI B

Jalan Pramuka No. 4 Gumelar, Banyumas. 53165.

e-mail : smapgrigumelar@yahoo.com, smapgrigumelar@gmail.com ☎(0281) 5700 315, 081390 789 547

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 322/SMA PGRI/KR.8/VI/2013

Kepala SMA PGRI Gumelar Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah,  
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a	: Sungging Teguh Dumadi
NIM	: 09601244145
Status	: Mahasiswa
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Negeri Yogyakarta/UNY

Telah mengadakan penelitian untuk skripsi dengan judul PERSEPSI GURU  
PENDIDIKAN JASMANI MENGENAI PENILAIAN "ASSESSMENT" DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI DI SMA SE-KABUPATEN BANYUMAS, pada tanggal 07 s.d 12 Juni  
2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan  
seperlunya.

Gumelar, 13 Juni 2013

Kepala SMA PGRI Gumelar



Wihartati, S.E., S.Pd.



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JAWA TENGAH ( YPLP DM PGRI JT )  
SMA PGRI TAMBAK  
Treakreditasi " B "  
Alamat : Jl. Karangpucung - Tambak, 53196

## SURAT KETERANGAN

No. : 640 /I03.02/SMA PGRI/P.16/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA PGRI Tambak, Kabupaten Banyumas,  
dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

N a m a : SUNGGING TEGUH DUMADI  
NIM : 09601244145  
Fak / Prodi : Ilmu Keolahragaan / PJKR  
Fak : Ilmu Keolahragaan / FIK  
Universitas : Negeri Yogyakarta / UNY  
Judul Skripsi : **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian " Assessment "**  
**Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten**  
**Banyumas**

Benar – benar telah selesai melaksanakan penelitian guna keperluan penyusunan Tugas Akhir  
Skripsi yang dimulai pada tanggal 29 Mei 2013 sampai dengan 1 Juni 2013 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya .



Tambak, 3 Juni 2013

Kepala Sekolah,

Dra. Sumarni



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI PATIKRAJA**  
Jalan Adipura 3 Patikraja Telp. (0281) 6844576/ 6844577, e-mail:  
Kode Pos 53171

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 070 / 388 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Drs. Edi Prasetyo  
b. NIP : 19590616 198703 1 013  
c. Jabatan : Kepala SMA Negeri Patikraja

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Singgih Teguh Dumadi  
b. NIM : 09601244145  
c. Program Studi : S.1 (Ilmu Keolahragan)  
d. Alamat : Kelurahan Lesmana Rt 01 Rw 06 Saditon Brebes  
e. Judul Penelitian : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian  
'ASSESSMENT" Dalam Pendidikan Jasmani di SMA Se-  
Kabupaten Banyumas.  
f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri Patikraja pada tanggal 8 s.d 10 Juni 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patikraja, 10 Juni 2013  
Kepala SMA Negeri Patikraja,

  
**Drs. Edi Prasetyo**  
Penanda  
NIP 19590616 198703 1013





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN BANYUMAS  
SMA MUHAMMADIYAH 1 SOKARAJA**

**TERAKREDITASI B**

Jl. Pramuka 24 Sokaraja Kulon (0281)7607674 Sokaraja Banyumas 53181

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 189/211//D/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja menerangkan bahwa :

Nama : SUNGGING TEGUH DUMADI  
NIM : 09601244145  
FAK/ PRODI : Ilmu Keolahragaan / PJKR  
Fak : Ilmu Keolahragaan/ FIK  
Universitas : UNY  
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian “ Assessment “  
Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Se- Kabupaten Banyumas.

Telah melaksanakan penelitian guna keperluan penyusunan Tugas Akhir Skripsi yang dimulai tanggal 7 Juni 2013 sampai dengan 13 Juni 2013.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sokaraja, 21 Juni 2013

Kepala

SMA Muhammadiyah 1 Sokaraja



Eko Kuswanto, S. Ag

NIP. -



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI AJIBARANG**

Jl. Raya Pancurendang Ajibarang 53163 Telp 0281- 571807 Fax. (0281) 571807  
email [sman-ajibarang@telkom.net](mailto:sman-ajibarang@telkom.net) website : [www.sma-ajibarang.com](http://www.sma-ajibarang.com)



**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 070 / 379 / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sungging Teguh Dumadi  
NIM : 09601244145  
Program : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragan / FIK  
Universitas Negeri Yogyakarta / UNY

Adalah benar – benar telah melaksanakan Observasi/penelitian dengan judul “ *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Penilaian (ASSESSMENT) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA Se-Kabupaten Banyumas* ” yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2013 s.d. 12 Juni 2013

Demikian surat ijin ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 Juni 2013  
Kepala  
  
**Drs Arif Pradi, M.Ed**  
Pembina  
NIP. 19640510198703 1 009



S 3177

No	Arti evaluasi				Peran evaluasi					Evaluasi dalam KBM			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2
3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
9	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
12	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
13	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
17	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3
18	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4
19	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3
21	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
22	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
23	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
24	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3
25	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
26	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3
27	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
29	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
30	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4
31	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3



No	Psikomotorik			Afektif				Kognitif			
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
8	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
10	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4
12	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3
14	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
17	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4
18	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3
19	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3
20	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3
21	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3
22	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
26	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
27	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
28	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
30	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
31	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4

	Perencanaan						Pelaksanaan				Analisis hasil			Tindak lanjut		Pelaporan hasil				
No	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	44	45
1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2
5	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
9	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
13	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
14	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2
18	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
20	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2
21	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2
22	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2
24	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2
25	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2
26	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
27	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1
28	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2
29	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1
30	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1
31	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3

## 1. Frekuensi Deskriptif Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Penjas

Statistics			
			Persepsi guru pendidikan jasmani mengenai penilaian
N	Valid		31
	Missing		0
Mean			148.9032
Median			150.0000
Mode			142.00
Std. Deviation			10.12375
Variance			102.490
Minimum			133.00
Maximum			170.00
Sum			4616.00

## 2. Frekuensi Deskriptif Kognitif Guru

Statistics					
		Arti evaluasi	Peran evaluasi	Evaluasi dalam KBM	1.Kognitif Guru terkait hakikat evaluasi
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		14.1613	17.8387	13.5161	45.5161
Median		14.0000	18.0000	14.0000	45.0000
Mode		14.00	19.00	14.00	44.00
Std. Deviation		1.21372	1.46280	1.09151	2.90828
Variance		1.473	2.140	1.191	8.458
Minimum		12.00	15.00	11.00	39.00
Maximum		16.00	20.00	16.00	52.00
Sum		439.00	553.00	419.00	1411.00

Arti evaluasi				
		Frequency	Percent	Valid Percent
Valid	12.00	3	9.7	9.7
	13.00	6	19.4	19.4
	14.00	10	32.3	32.3
	15.00	7	22.6	22.6
	16.00	5	16.1	16.1
	Total	31	100.0	100.0

**Peran evaluasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15.00	3	9.7	9.7	9.7
	16.00	3	9.7	9.7	19.4
	17.00	5	16.1	16.1	35.5
	18.00	8	25.8	25.8	61.3
	19.00	9	29.0	29.0	90.3
	20.00	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Evaluasi dalam KBM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	1	3.2	3.2	3.2
	12.00	4	12.9	12.9	16.1
	13.00	10	32.3	32.3	48.4
	14.00	11	35.5	35.5	83.9
	15.00	4	12.9	12.9	96.8
	16.00	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**1.Kognitif Guru terkait hakikat evaluasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39.00	1	3.2	3.2	3.2
	40.00	1	3.2	3.2	6.5
	41.00	1	3.2	3.2	9.7
	42.00	1	3.2	3.2	12.9
	43.00	1	3.2	3.2	16.1
	44.00	6	19.4	19.4	35.5
	45.00	5	16.1	16.1	51.6
	46.00	5	16.1	16.1	67.7
	47.00	3	9.7	9.7	77.4
	48.00	2	6.5	6.5	83.9
	49.00	2	6.5	6.5	90.3
	50.00	2	6.5	6.5	96.8
	52.00	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### 3. Frekuensi Deskriptif Tiga Aspek Penilaian

Statistics					
		Psikomotorik	Afektif	Kognitif	2.Tiga aspek penilaian
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		9.4194	13.4839	13.3548	36.2581
Median		9.0000	13.0000	13.0000	36.0000
Mode		9.00	13.00	14.00	34.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1.11876	1.23480	1.25295	2.88638
Variance		1.252	1.525	1.570	8.331
Minimum		8.00	12.00	11.00	32.00
Maximum		12.00	16.00	16.00	42.00
Sum		292.00	418.00	414.00	1124.00

#### Psikomotorik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8.00	4	12.9	12.9	12.9
	9.00	18	58.1	58.1	71.0
	10.00	4	12.9	12.9	83.9
	11.00	2	6.5	6.5	90.3
	12.00	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Afektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12.00	7	22.6	22.6	22.6
	13.00	11	35.5	35.5	58.1
	14.00	7	22.6	22.6	80.6
	15.00	3	9.7	9.7	90.3
	16.00	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

#### Kognitif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	1	3.2	3.2	3.2
	12.00	8	25.8	25.8	29.0
	13.00	8	25.8	25.8	54.8
	14.00	9	29.0	29.0	83.9
	15.00	3	9.7	9.7	93.5
	16.00	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## 2.Tiga aspek penilaian dalam evaluasi Penjas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32.00	2	6.5	6.5	6.5
	33.00	3	9.7	9.7	16.1
	34.00	5	16.1	16.1	32.3
	35.00	5	16.1	16.1	48.4
	36.00	4	12.9	12.9	61.3
	37.00	3	9.7	9.7	71.0
	38.00	1	3.2	3.2	74.2
	39.00	2	6.5	6.5	80.6
	40.00	2	6.5	6.5	87.1
	41.00	3	9.7	9.7	96.8
	42.00	1	3.2	3.2	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

## 4. Frekuensi Deskriptif Mekanisme Evaluasi

### Statistics

		Perencanaan	Pelaksanaan	Analisis hasil	Tindak lanjut
N	Valid	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		20.1613	13.7419	10.1935	6.9032
Median		20.0000	14.0000	10.0000	7.0000
Mode		18.00	12.00	9.00	6.00
Std. Deviation		2.13068	1.63233	1.32714	.90755
Variance		4.540	2.665	1.761	.824
Minimum		17.00	11.00	9.00	6.00
Maximum		24.00	16.00	12.00	8.00
Sum		625.00	426.00	316.00	214.00

		Pelaporan hasil	3.Mekanisme Evaluasi
N	Valid	31	31
	Missing	0	0
Mean		16.1290	67.1290
Median		16.0000	68.0000
Mode		17.00	62.00
Std. Deviation		1.38424	6.25429
Variance		1.916	39.116
Minimum		13.00	58.00
Maximum		18.00	77.00
Sum		500.00	2081.00

**Perencanaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17.00	2	6.5	6.5	6.5
	18.00	8	25.8	25.8	32.3
	19.00	4	12.9	12.9	45.2
	20.00	3	9.7	9.7	54.8
	21.00	4	12.9	12.9	67.7
	22.00	5	16.1	16.1	83.9
	23.00	3	9.7	9.7	93.5
	24.00	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pelaksanaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11.00	1	3.2	3.2	3.2
	12.00	10	32.3	32.3	35.5
	13.00	4	12.9	12.9	48.4
	14.00	2	6.5	6.5	54.8
	15.00	9	29.0	29.0	83.9
	16.00	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Analisis hasil**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9.00	15	48.4	48.4	48.4
	10.00	4	12.9	12.9	61.3
	11.00	3	9.7	9.7	71.0
	12.00	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Tindak lanjut**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6.00	14	45.2	45.2	45.2
	7.00	6	19.4	19.4	64.5
	8.00	11	35.5	35.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

**Pelaporan hasil**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13.00	1	3.2	3.2	3.2
	14.00	4	12.9	12.9	16.1
	15.00	4	12.9	12.9	29.0
	16.00	8	25.8	25.8	54.8
	17.00	9	29.0	29.0	83.9
	18.00	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

### 3.Mekanisme Evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58.00	1	3.2	3.2	3.2
	59.00	2	6.5	6.5	9.7
	60.00	3	9.7	9.7	19.4
	61.00	1	3.2	3.2	22.6
	62.00	5	16.1	16.1	38.7
	63.00	1	3.2	3.2	41.9
	64.00	1	3.2	3.2	45.2
	65.00	1	3.2	3.2	48.4
	68.00	1	3.2	3.2	51.6
	69.00	2	6.5	6.5	58.1
	71.00	4	12.9	12.9	71.0
	72.00	1	3.2	3.2	74.2
	73.00	2	6.5	6.5	80.6
	74.00	1	3.2	3.2	83.9
	75.00	2	6.5	6.5	90.3
	76.00	1	3.2	3.2	93.5
	77.00	2	6.5	6.5	100.0
	Total	31	100.0	100.0	